

**ANALISIS MODAL KERJA DAN PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP
PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)
(STUDI KASUS PADA UMKM BAKSO PRADAH DI KOTA SAMARINDA)**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Mencapai
Derajat Sarjana Ekonomi



Oleh :

Teguh Santoso

17111024310336

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI, HUKUM, POLITIK DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

2020

**Analisis Modal Kerja dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Pendapatan
Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)
(Studi Kasus pada UMKM Bakso Pradah di Kota Samarinda)**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Mencapai
Derajat Sarjana Ekonomi



Oleh :

Teguh Santoso

17111024310336

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI, HUKUM, POLITIK DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

2020

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**ANALISIS MODAL KERJA DAN PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP
PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)
(Studi Kasus Pada UMKM Bakso Pradah Di Samarinda)**

Oleh :

Teguh Santoso

17111024310336

Samarinda, 27 Juni 2020

Telah disetujui oleh :

Pembimbing



Dr. Rinda Sandayani Karhab, S.Hut.M.Si
NIDN. 1102018301

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI


**ANALISIS MODAL KERJA DAN PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP
PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)
(Studi Kasus Pada UMKM Bakso Pradah di Kota Samarinda)**


Yang disiapkan dan disusun oleh :

Nama : Teguh Santoso
Nim : 17111024310336
Program Studi : Manajemen Keuangan

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 06 Juli 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna mencapai derajat Sarjana Ekonomi pada Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Susunan Penguji :

Penguji I : Mursidah Nurfadillah, S.E., M.M. ()
NIDN. 0015077401

Penguji II : Dr.Rinda Sandayani K., S.Hut., M.Si. ()
NIDN. 1102018301

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Ekonomi, Hukum, Politik Dan Psikologi

(Prof. Dr. H. Muhammad Wahyuddin, M.,S)
NIDN. 0604075802



Ketua
Program Studi Manajemen

(Ihwan Susila, S.E. M.Si., Ph.D)
NIDN.0620107201



PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Teguh Santoso
Nim : 17111024310336
Program Studi : Manajemen
Surel : tgsan6@gmail.com

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli dan benar-benar hasil karya sendiri, baik sebagian maupun keseluruhan, bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan merupakan hasil penjiplakan (*plagiarims*) dari hasil karya oranglain;
2. Karya dan pendapat orang lain yang dijadikan sebagai bahan rujukan (referensi) dalam skripsi ini, secara tertulis dan secara jelas dicantumkan sebagai bahan sumber acuan dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan di daftar pustaka sesuai dengan ketentuan penilaian ilmiah yang berlaku;
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan atau ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis, dan sanksi-sanksi lainnya yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Samarinda, 27 Juni 2020

Yang Membuat Pernyataan,



Teguh Santoso

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Modal Kerja dan Pengelolaan Keuangan terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Studi Kasus pada UMKM Bakso Pradah Samarinda. Untuk memperoleh data dari variabel tersebut peneliti melakukan observasi secara langsung pada UMKM Bakso Pradah Samarinda. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Jenis Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, pengamatan, dan dokumentasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis dengan menggunakan program SPSS. Berdasarkan hasil dari uji T dalam penelitian ini menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan, dan pengelolaan keuangan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Hasil secara simultan dengan uji F dalam penelitian ini menunjukkan bahwa modal kerja dan pengelolaan keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Nilai R Square (R^2) sebesar 0,650 yang menunjukkan bahwa 65% pendapatan dapat dijelaskan variabel independent yaitu modal kerja dan pengelolaan keuangan sedangkan sisanya 35% dijelaskan oleh variabel lain.

Kata Kunci: Modal Kerja, Pengelolaan Keuangan, Pendapatan.

ABSTRACT

The purpose of this study is to familiarize and analyze influence Working Capital and Financial Management of Income Small and Medium Enterprises (MSMEs) case study at MSMEs Bakso Pradah Samarinda. To acquire data from this variable the study make observations directly on the SMEs Pradah Samarinda Meatballs. The data used in this study are primary data. This type of research uses action research with case study methods. Data retrieval techniques used were interview, observation, and documentation. The method used in this research is Multiple Linear Regression Analysis, Classical Assumption Test and Hypothesis Test using SPSS program. Based on the results of the T test in this study shows that working capital has a positive and significant effect on income, and financial management also has a positive and significant effect on income. Simultaneous results with the F test in this study indicate that working capital and financial management simultaneously have a positive and significant effect on income. R Square (R²) value of 0,65 which shows that 65% of income can be explained by the independent variable namely working capital and financial management while the remaining 35% is explained by other variables.

Keywords: Working Capital, Financial Management, Revenue.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirohim

Puji syukur yang teramat dalam saya haturkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Segala, atas percikan kasih, hidayat, dan taufiq-Nya sehingga Skripsi dengan judul Analisis Modal Kerja dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus UMKM Bakso Pradah di Kota Samarinda).

Teriring do'a sholawat semoga senantiasa melimpah ke haribaan Muhammad SAW., Rasul akhir zaman, penutup para Nabi yang membawa kesempurnaan ajaran Tauhid dan keutamaan budi pekerti. Dan semoga tumpahan do'a sholawat menetes kepada segenap keluarga dan sahabatnya, para syuhada', para mushonnifin, para ulama', dan seluruh umatnya yang dengan tulus ikhlas mencintai dan menjunjung sunnahnya.

Selama proses penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada saya. Sebagai ungkapan syukur, dalam kesempatan ini saya ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Bambang Setiaji selaku rektor Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
2. Bapak Ghozali MH, M.Kes, Ph.D selaku Wakil Rektor Bidang Akademik.
3. Bapak Sunarso, M.M Selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan.
4. Bapak Prof. Dr. Muhammad Wahyuddin selaku Dekan Fakultas Ekonomi, Hukum, Politik dan Psikologi
5. Ibu Dr. Rinda Sandayani K., S.Hut., M.Si selaku dosen pembimbing telah memberikan arahnya serta kesabarannya dalam penulisan skripsi ini.
6. Mursidah Nurfadillah, S.E., M.M selaku dosen penguji yang telah memberikan saran untuk menyempurnakan penulisan skripsi.
7. Seluruh dosen pengajar dan staf akademis Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur yang telah memberikan ilmunya.
8. Ibu Mariyatun selaku pemilik UMKM Bakso Pradah yang menjadi tempat dalam penelitian ini.

9. Kedua orang tua beserta keluarga yang tercinta yang telah mendidik serta memberika dukungan baik melalui doa maupun bantuan materi yang tidak akan bisa terbayarkan.
10. Teman-teman seperjuangan di kelompok “KDM” tahun 2020 Suma, Yuyun, Yoga, Weny, terima kasih atas segala bantuan, dukungan, ilmu, dan semangat yang telah telah kalian berikan dan banyak hal yang telah kita lalui bersama-sama.
11. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Nur Fitri Azzahro, Endang Kurniati, Suma Liyanasari, Dini Rizki Lestari, Zudik, Arip dan seluruh teman – teman di kelas Manajemen Keuangan A serta seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan baik.

Kepada mereka semua, hanya ungkapan terimakasih dan do’a tulus yang dapat saya persembahkan, semoga segala yang telah mereka berikan kepada saya tercatat dengan tinta emas dalam lembaran catatan Roqib sebagai sebuah ibadah yang tiada ternilai. Amiin

Akhirnya, dengan segala keterbatasan dan kekurangannya, saya persembahkan karya tulis ini kepada siapapun yang membutuhkannya. Kritik konstruktif dan saran dari semua pihak sangat saya harapkan untuk penyempurnaan karya-karya saya selanjutnya. Terimakasih.

Billahittaufiq Wal Hidayah.

Samarinda, 27 Juni 2020

Penulis,

Teguh Santoso

NIM. 17111024310336

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENEKSAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7

BAB II. TEORI DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Penelitian Terdahulu	8
B. Teori dan Kajian Pustaka	15
C. Kerangka Pikir	23
D. Perumusan Hipotesis	24

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian	25
B. Jenis Penelitian	25
C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	27
D. Jenis dan Sumber Data	39
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisis Data	32

BAB IV. HASIL DAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	40
B. Deskripsi Data.....	43
C. Analisis Data	44
D. Hasil Penelitian	48
E. Pembahasan Hasil Penelitian	

BAB V. PENUTUP

A. Simpulan	62
B. Keterbatasan.....	63
C. Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA	64
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	68
----------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Pikir	31
Gambar 4.1. Struktur Organisasi UMKM Bakso Pradah	42
Gambar 4.2 Uji Normalitas.....	51
Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas	53

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Angkatan Kerja Populasi Umur 15 Tahun keatas Berdasarkan Jenis Kelamin di Kota Samarinda 2019	5
Tabel 1.2. Jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia Tahun 2017-2018	6
Tabel 1.3. Jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Samarinda Tahun 2016-2017	7
Tabel 3.1 Pedoman Menginterpretasikan Koefisien Korelasi	31
Tabel 4.1 Modal Kerja Bruto UMKM Bakso Pradah	45
Tabel 4.2 Pendapatan UMKM Bakso Pradah	46
Tabel 4.3 Pengeluaran UMKM Bakso Pradah	47
Tabel 4.4 Arus Kas UMKM Bakso Pradah.....	48
Tabel 4.5 Analisis Statistik Deskriptif	49
Tabel 4.6 Uji Normalitas 1	50
Tabel 4.7 Uji Multikolinearitas	52
Tabel 4.8 Uji Autokorelasi	54
Tabel 4.9 Uji Regresi Linier Berganda	55
Tabel 4.10 Uji t (Parsial).....	57
Tabel 4.11 Uji-F (Simultan).....	58
Gambar 4.12 Koefisien Determinasi.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Pedoman Wawancara.....	70
Lampiran 2. Data Modal Kerja, Piutang Usaha dan Pengeluaran.....	73
Lampiran 3. Laporan Laba Rugi Bakso Pradah Tahun 2015	74
Lampiran 4. Laporan Laba Rugi Bakso Pradah Tahun 2016	75
Lampiran 5. Laporan Laba Rugi Bakso Pradah Tahun 2017	76
Lampiran 6. Laporan Laba Rugi Bakso Pradah Tahun 2018	77
Lampiran 7. Laporan Laba Rugi Bakso Pradah Tahun 2019	78
Lampiran 8. Laporan Arus Kas Tahun 2015 – 2016.....	79
Lampiran 9. Laporan Arus Kas Tahun 2017 – 2019	80
Lampiran 10. Data Variabel	81
Lampiran 11. Tabel dan Gambar Hasil SPSS	85
Lampiran 12. T – Tabel	90
Lampiran 13. F – Tabel	91
Lampiran 14. Tabel Burbin Watson	92
Lampiran 15. Hasil Wawancara	93
Lampiran 16. Dokumentasi Penelitian	98

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bidang usaha yang dapat terus berkembang dalam perekonomian nasional. Banyak usaha-usaha skala besar pada berbagai sektor termasuk industri, perdagangan, dan jasa yang mengalami penurunan pendapatan bahkan sampai terhenti aktifitasnya karena tidak bisa membiayai aktifitasnya, sehingga berakibat pada tidak bertambahnya lapangan kerja sampai pengurangan lapangan pekerjaan. Oleh karena itu Pengembangan (UMKM) di upayakan agar dapat menambah lapangan pekerjaan khususnya di Samarinda.

**Tabel 1.1.
Angkatan Kerja Berdasarkan Jenis Kelamin
di Kota Samarinda Tahun 2018**

Kegiatan Utama	Jenis Kelamin		Jumlah Total
	Laki-Laki	Perempuan	
Bekerja	249.832	119.111	368.943
Pengangguran Terbuka	15.924	8.307	24.231
Angkatan Kerja	265.756	127.418	393.174

Sumber : Data Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Samarinda Dalam Angka 2019

Di lihat dari Data Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Samarinda, Samarinda Dalam Angka 2019, Jumlah pengangguran di Kota Samarinda pada tahun 2018 mencapai 24.231 orang, dan yang bekerja dengan jumlah

total 368.943 dari jumlah angkatan kerja yang mencapai 393.174 orang. Dari jumlah pengangguran di Samarinda yang mencapai 24.231 orang, di harapkan UMKM berperan dalam menambah lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional khususnya di Kota Samrinda.

Pemindahan Ibu Kota Negara ke Provinsi Kalimantan Timur yang resmi diumumkan oleh Presiden Joko Widodo pada tanggal 26 Agustus 2019 merupakan momentum menumbuhkan alternatif sumber pertumbuhan baru termasuk UMKM. Perkembangan UMKM di Indonesia saat ini sudah mulai menyebar luas dan banyak kalangan yang sudah mulai menyadari pentingnya keberadaan UMKM saat ini.

Tabel 1.2.
Jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia
Tahun 2017-2018

Indikator	Tahun	Tahun	Perkembangan
	2017	2018	Tahun 2017-2018
	Jumlah	Jumlah	Jumlah
UNIT USAHA (A+B)	62.928.077	64.199.606	1.271.529
A. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)			
- Usaha Mikro (UMi)	62.106.900	63.250.222	1.243.322
- Usaha Kecil (UK)	757.090	783.132	26.043
- Usaha Menengah (UM)	58.627	60.702	2.075
B. Usaha Besar (UB)	5.460	5.550	90

Sumber : Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, diolah

Jumlah UMKM di Indonesia pada tahun 2017 untuk usaha mikro sebanyak 62.106.900 unit, untuk usaha kecil 757.090 unit, usaha menengah

58.627 unit dan usaha besar 5.460 unit total UMKM di tahun 2017 sebanyak 62.922.617 unit. Perkembangan UMKM pada tahun 2018 mengalami peningkatan dengan total 64.194.057 unit atau perkembangan sebesar 1.241.440 unit, dengan rincian usaha mikro 783.132 unit, usaha kecil 60.702 unit, usaha menengah sebesar 60.702 unit dan usaha besar 5.550 unit.

Data di atas merupakan bukti bahwa banyaknya jumlah UMKM di Indonesia menjadikan UMKM salah satu penggerak perekonomian di negara Indonesia. Kota Samarinda sebagai tempat yang potensial untuk berusaha meski banyak pesaing UMKM tetapi masyarakat sebagai pelanggan juga mempunyai minat yang tinggi terhadap produk olahan maupun jasa di Samarinda.

Kota Samarinda yang merupakan ibukota provinsi Kalimantan Timur pengembangan UMKM di Kota Samarinda cukup besar. Di kota ini terdapat berbagai jenis UMKM baik dari segi kuliner, fashion, industri, jasa dan sebagainya. Perkembangan UMKM di Samarinda dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.3.
Jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Samarinda
Tahun 2016-2017

No	Uraian	2016	2017	Satuan
1	USAHA MIKRO			
	UMKM Bidang Kuliner	10.716	19.885	Usaha
	UMKM Bidang Fashion	7.693	14.276	Usaha
	UMKM Bidang Pendidikan	794	1.473	Usaha
	UMKM Bidang Otomotif	4.907	9.105	Usaha
	UMKM Bidang Agrobisnis	1.063	1.973	Usaha
	UMKM Bidang Teknologi Internet	784	1.456	Usaha
	UMKM Bidang Bidang Lainnya	4.331	8.037	Usaha

No	Uraian	2016	2017	Satuan
	JUMLAH	30.289	56.203	Usaha
2	USAHA KECIL			
	UMKM Bidang Kuliner	4.593	8.522	Usaha
	UMKM Bidang Fashion	3.297	6.118	Usaha
	UMKM Bidang Pendidikan	340	631	Usaha
	UMKM Bidang Otomotif	2.103	3.902	Usaha
	UMKM Bidang Agrobisnis	456	845	Usaha
	UMKM Bidang Teknologi Internet	336	624	Usaha
	UMKM Bidang Bidang Lainnya	1.856	3.444	Usaha
	JUMLAH	12.982	24.087	Usaha
3	USAHA MENENGAH			
	UMKM Bidang Kuliner	1.561	1.211	Usaha
	UMKM Bidang Fashion	1.121	869	Usaha
	UMKM Bidang Pendidikan	116	90	Usaha
	UMKM Bidang Otomotif	715	555	Usaha
	UMKM Bidang Agrobisnis	155	120	Usaha
	UMKM Bidang Teknologi Internet	114	89	Usaha
	UMKM Bidang Bidang Lainnya	631	489	Usaha
	JUMLAH	4.413	3.423	Usaha
	TOTAL KESELURUHAN UMKM	47.684	83.713	Usaha

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan menengah Kota Samarinda, diolah

Berdasarkan data Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan menengah Kota Samarinda, perkembangan jumlah usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Samarinda 2016 sampai 2017 mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari total keseluruhan UMKM di tahun 2016 adalah sebanyak 47.684 usaha menjadi 83.713 di tahun 2017. Perkembangan UMKM di kota Samarinda di dominasi oleh UMKM bidang kuliner.

UMKM merupakan usaha yang bersifat usaha perseorangan, tidak membutuhkan persyaratan tertentu seperti tingkat pendidikan, keahlian, atau

keterampilan. Penggunaan modal untuk membuka usaha UMKM relatif sedikit serta teknologi yang digunakan cenderung sederhana bahkan bisa berjalan tanpa menggunakan teknologi. Tetapi Ada beberapa persoalan menjadi hambatan para pelaku UMKM untuk mengembangkan usaha. Di antaranya, modal kerja untuk membangun usaha dan membiayai usaha sehari-hari tidak terkelola dengan baik serta pengelolaan keuangan yang kurang di perhatikan yang menyebabkan tidak maksimalnya pendapatan dan menghambat perkembangan usaha. Modal kerja sendiri dana yang ditanamkan ke dalam aktiva lancar untuk membiayai operasi. Atau dana untuk memulai suatu usaha dan membangun suatu usaha tersebut untuk mendapatkan keuntungan.

Beberapa pelaku UMKM mengabaikan terkait dengan laporan keuangan atau pengelolaan keuangan yang menjadi salah satu permasalahan dalam pengembangan UMKM. Karena pengelolaan keuangan berhubungan langsung dengan pengelolaan arus kas, pengelolaan arus kas yang tidak benar akan menimbulkan masalah dalam pengembangan usaha. Pengelolaan keuangan mempunyai peran yang sangat penting dalam meraih keberhasilan usaha termasuk bagi UMKM. Pengelolaan keuangan yaitu berupa pencatatan keuangan dapat menjadi suatu modal awal bagi pelaku UMKM guna mengambil berbagai keputusan dalam mengelola usahanya. Pengelolaan keuangan yang dilakukan dengan tidak baik dan tidak benar oleh pelaku usaha UMKM sehingga kondisi finansial usaha menjadi tidak terlihat apakah

lapa atau rugi, serta tidak dapat melakukan evaluasi dengan mudah untuk mengambil suatu keputusan.

Bakso Pradah merupakan salah satu UMKM yang bergerak di bidang kuliner dengan menu utama adalah bakso dengan daging pilihan dan olahan sendiri. Bakso Pradah sendiri beralamat di Jalan Danau Toba No.40, Sungai Pinang Luar, Kecamatan Samarinda Kota, Kota Samarinda, Kalimantan Timur kode pos 75117. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada UMKM ini masih ada beberapa masalah yang timbul, yaitu modal kerja yang masih menggunakan modal sendiri dalam pengembangannya dan pengelolaan keuangan yang dianggap tidak terlalu penting sehingga selama UMKM beroperasi tidak ada pencatatan dengan baik dan tidak terstruktur.

Berdasarkan masalah masalah yang telah di uraikan di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam serta melakukan penelitian dengan judul :
“Analisis Modal Kerja Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Studi Kasus pada UMKM Bakso Pradah di Kota Samarinda”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat di tarik rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah terdapat pengaruh dan signifikan antara Modal Kerja dan Pengelolaan Keuangan terhadap Pendapatan UMKM Studi Kasus Bakso Pradah di Samarinda?”

C. Batasan Masalah

Penelitian yang dilakukan saat ini mencakup penggunaan modal kerja, pencatatan, pelaporan serta pengendalian keuangan yang dilakukan pada UMKM Bakso Pradah di Samarinda.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas diatas maka tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis modal kerja dan pengelolaan keuangan terhadap pendapatan UMKM studi kasus Bakso Pradah Di Samarinda.

2. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang telah dilakukan di harapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi UMKM

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan bagi Bakso Pradah Samarinda dalam mengambil keputusan terkait modal kerja dan pengelolaan keuangan di masa yang akan datang.

b. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana pembelajaran dan menambah wawasan mengenai modal kerja dan pengelolaan keuangan yang diterapkan di UMKM, serta jadi referensi untuk peneliti selanjutnya.

BAB II

TEORI DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian terdahulu ini di harapkan peneliti dapat melihat perbedaan antara penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian yang dilakukan. Selain itu, juga diharapkan dalam penelitian dapat diperhatikan mengenai kekurangan dan kelebihan antara peneliti terdahulu dengan peneliti yang di lakukan.

1. (Sukoco et al., 2015), meliti tentang Pengelolaan Modal Kerja Usaha Mikro untuk memperoleh Profitabilitas (Studi pada UD. Warna Jaya Periode 2011-2013). Dalam penelitain ini peneliti menyimpulkan bahwa internal perusahaan yang di miliki UD. Warna Jaya kuat karena modal kerja yang dikelola dengan baik dan teliti, sedangkan eksternal perusahaannya terjaga karena belum ada produk pengganti yang bergizi dan ekonomis.
2. (Rahmi, 2014), meliti tentang pengaruh modal kerja terhadap pendapatan UMKM kelompok usaha bersama (KUBE) Melati di Kabupaten Bantaeng. Kesimpulan peneliti adalah dari hasil uji statistik diperoleh nilai r sebesar 0,572 yang menunjukkan hubungan perputaran modal kerja terhadap pendapatan adalah positif (searah) namun tidak signifikan. Jadi H_a ditolak dan H_0 diterima, Hal ini berarti bahwa modal kerja memiliki hubungan positif tapi tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UKM Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Melati I.

3. (Diyana, 2017)meneliti tentang Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi kasus pada Asosiasi Batik Mukti Manunggal Kabupaten Sleman). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh UMKM. Penelitian ini dilakukan di Asosiasi Batik Mukti Manunggal Kabupaten Sleman. Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Data diperoleh dari anggota Asosiasi Batik dengan cara melakukan penyebaran kuesioner dan wawancara. Untuk menjawab rumusan masalah dilakukan teknik analisis data yaitu analisis deskriptif kualitatif. Dalam penelitaian ini hasil analisis menunjukkan bahwa UMKM sudah menerapkan pengelolaan keuangan. Pengeloaan keuangan yang sering diterapkan oleh UMKM adalah pencatatan, dan penggunaan anggaran.
4. (Noviono & Pelitawati, 2017), meneliti tentang Pengaruh Modal Kerja, Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Sentra Industri Tas Dan Koper Tanggulangin. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modalitis kerja, pendidikan dan teknologi terhadap pendapatan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) di pusat industri tas dan bagasi Tanggulangin. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan melihat jumlah modalitas kerja, tingkat pendidikan pemilik UMKM, dan teknologi yang mereka gunakan, menggunakan 73 sampel responden di pusat industri tas dan bagasi Tanggulangin dengan metode pengambilan sampel acak sederhana. Teknik analisis data yang

digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Pada penelitian ini, ditemukan bahwa modalitas kerja dan tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan secara parsial, sedangkan teknologi memiliki efek negatif terhadap pendapatan sebagian pada UMKM di pusat industri tas dan bagasi Tanggulangin. Secara simultan modalitas kerja, pendidikan dan teknologi memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di industri tas dan bagasi Tanggulangin

5. (Lestari, 2018), meneliti tentang Pengaruh Modal Kerja Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usahamikro Kecil Menengah Rebana Di Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi variabel-variabel yang mempengaruhi pendapatan pengrajin rebana Kecamatan Bungah Gresik. Penelitian ini menggunakan 36 responden responden, data Primer digunakan dalam penelitian ini .. Penelitian ini menguji dua variabel independen, yaitu modal dan tenaga kerja yang mempengaruhi variabel dependen adalah pendapatan. Tujuan dari penelitian ini adalah juga untuk mengetahui pengaruh modal kerja, dan tenaga kerja terhadap pendapatan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel berpengaruh signifikan terhadap pendapatan modal kerja, sedangkan tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.
6. (Ayandibu & Houghton, 2017), meneliti tentang *The role of Small and Medium Scale Enterprise in local economic development (LED)*, dengan

hasil penelitian ini mengeksplorasi pentingnya UKM dalam perekonomian tertentu. Ini juga akan menunjukkan kepada kita alasan mengapa UKM harus diberikan konsentrasi penuh dan juga untuk menyediakan bagi UKM yang ada dan mendorong lebih banyak untuk memulai. Kontribusi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) untuk Pengembangan Ekonomi Lokal suatu bangsa diakui dengan baik. Di negara-negara berkembang, kontribusi UKM terhadap penciptaan lapangan kerja adalah penting karena mereka:

- Memupuk kewirausahaan.
- Karena usaha kecil mempekerjakan warga negara, itu membantu mengurangi risiko (mengurangi tingkat kejahatan).
- Mendukung pengembangan kapasitas produktif sistemik dan penciptaan sistem ekonomi yang tangguh, melalui hubungan antara perusahaan kecil dan besar.
- Cenderung menggunakan lebih banyak proses produksi padat karya daripada perusahaan besar, meningkatkan lapangan kerja dan mengarah pada distribusi pendapatan yang lebih adil. Memberikan peluang mata pencaharian melalui kegiatan pemrosesan nilai tambah yang sederhana di ekonomi berbasis pertanian;

7. (Aruna, 2015), meliti tentang *Problems Faced By Micro, Small and Medium Enterprises – A Special Reference to Small Entrepreneurs in Visakhapatnam*. Dengan hasil penelitian Usaha kecil sering menghadapi berbagai masalah terkait ukurannya. Penyebab kebangkrutan yang

sering terjadi adalah undercapitalization. Ini sering merupakan hasil dari perencanaan yang buruk daripada kondisi ekonomi. Ini adalah aturan umum bahwa pengusaha harus memiliki akses ke sejumlah uang setidaknya sama dengan pendapatan yang diproyeksikan untuk tahun pertama bisnis di samping pengeluaran yang diantisipasi. UMKM di India menghadapi sejumlah masalah - tidak adanya keuangan perbankan yang memadai dan tepat waktu, tidak tersedianya teknologi yang sesuai, pemasaran yang tidak efektif karena sumber daya yang terbatas dan tidak tersedianya tenaga kerja terampil. Ini sering dihadapkan dengan masalah yang tidak lazim bagi perusahaan besar dan perusahaan multinasional. Masalah-masalah ini meliputi: Kurangnya Dukungan IT, Kurangnya Literasi IT, Kurangnya Prosedur dan Disiplin Formal, Ketidakrampilan IT dan Ketrampilan Manajemen IT, Kurangnya Sumber Daya Keuangan, Kurangnya Sumber Daya Manusia, Masalah Bahan Baku, Masalah Produksi, dll.

8. (Kasiran et al., 2016), meliti dengan judul *Working Capital Management Efficiency: A Study on the Small Medium Enterprise in Malaysia*. Hasil analisis efisiensi manajemen modal kerja di perusahaan-perusahaan kecil menengah di Malaysia. Data sekunder berasal dari Suruhanjaya Syarikat Malaysia. Data base dari 24 perusahaan dipilih secara acak dari situs web SME Corp selama empat tahun periode 2010 - 2013. Dalam menganalisis efisiensi manajemen modal kerja tiga indeks digunakan dalam penelitian ini yaitu, indeks kinerja manajemen modal kerja

(PIWCM), pemanfaatan indeks manajemen modal kerja (UIWCM), dan indeks efisiensi manajemen modal kerja (EIWCM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan kecil menengah yang dipilih kurang efisien dalam mengelola modal kerja mereka selama periode studi ini.

9. (Smirat, 2016), meneliti tentang *Cash Management Practices and Financial Performance of Small and Medium Enterprises (SMEs) in Jordan*". Peneliti ini menguji secara empiris praktik manajemen kas dan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan UKM di Yordania. Namun kekurangan uang tunai merupakan tantangan kronis bagi perusahaan-perusahaan ini, dan manajemen kas sangat penting untuk kelangsungan hidup dan pertumbuhan usaha kecil dan menengah. Untuk memenuhi tujuan penelitian ini, peneliti mengambil sampel perusahaan yang beroperasi di berbagai sektor kegiatan ekonomi. Kuesioner terstruktur digunakan untuk mengumpulkan data primer dari responden yang dianalisis untuk menghasilkan frekuensi dan persentase. Studi ini mengungkapkan bahwa hanya (32) persen dari UKM melacak Penerimaan dan pembayaran kas. dan mayoritas (67%) responden tidak memiliki pengetahuan tentang prosedur pengendalian kas. Studi ini menyimpulkan bahwa praktik manajemen kas memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan UKM. Para peneliti merekomendasikan perlunya bagi manajer UKM untuk merangkul praktik manajemen kas yang efisien sebagai strategi untuk meningkatkan kinerja keuangan mereka.

10. (MusaH et al., 2018), meneliti dengan judul *Financial Management Practices, Firm Growth and Profitability of Small and Medium Scale Enterprises (SMEs)*. Meneliti praktik manajemen keuangan menggunakan empat komponen: praktik manajemen modal kerja, manajemen struktur modal, informasi akuntansi dan praktik pelaporan keuangan, dan penggunaan teknik penganggaran modal dan manajemen aset tetap. Kinerja UKM diperiksa dari konteks profitabilitas yang diukur dengan Return on Asset dan pertumbuhan. Studi ini mengambil sampel 100 UKM dari Accra dengan data yang dikumpulkan melalui administrasi kuesioner. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan analisis korelasi Pearson. Hasil statistik deskriptif mengungkapkan bahwa praktik manajemen modal kerja memiliki skor rata-rata tertinggi, diikuti oleh informasi akuntansi dan praktik pelaporan keuangan, manajemen struktur modal dan akhirnya, penggunaan teknik penganggaran modal dan manajemen aset tetap, dalam urutan itu. Analisis korelasi Pearson menunjukkan hubungan positif antara empat komponen praktik manajemen keuangan dan antara profitabilitas dan pertumbuhan UKM. Hasilnya menekankan perlunya UKM untuk meningkatkan praktik manajemen keuangan mereka untuk meningkatkan profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan-perusahaan ini. Dianjurkan agar penggunaan teknik penganggaran modal ditingkatkan, karena bidang manajemen keuangan ini, meskipun berdampak positif pada kinerja UKM memiliki skor paling rendah.

Yang paling penting, para manajer UKM harus menggunakan teknik arus kas yang didiskontokan untuk mengevaluasi investasi dan proyek sebelum melakukan sumber daya perusahaan. UKM didorong untuk mengadopsi IFRS untuk UKM untuk meningkatkan praktik pelaporan keuangan mereka. Ini juga akan meningkatkan pengambilan keputusan dan akses mereka ke modal yang akan memungkinkan UKM ini berkembang.

B. Teori dan Kajian Pustaka

1. Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah pada Bab 1 (ketentuan umum) menjelaskan:

- a. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 adalah sebagai berikut:

1) Usaha Mikro:

- a) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

2) Usaha Kecil:

- a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan

paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

3) Usaha Menengah:

a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

2. Pengertian Modal Kerja

Menurut Kasmir (2010:210) dalam (Prayogo & Masqudi, 2016) Modal kerja diidentifikasi sebagai modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang memiliki jangka waktu pendek. Atau dengan kata lain modal kerja merupakan investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya, biasanya modal kerja yang digunakan untuk beberapa kali kegiatan dalam satu periode.

Sedangkan Menurut Suharyadi, (2007) dalam (Sugiono, 2017) modal kerja adalah modal yang harus dikeluarkan untuk membeli atau membuat barang dan jasa yang dihasilkan. Modal kerja bisa dikeluarkan

setiap bulan atau setiap ada permintaan. modal kerja hanyalah jumlah dana yang dipergunakan selama satu periode akuntansi yang dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan jangka pendek saja, yaitu berupa kas, persediaan barang dagang, piutang (setelah dikurangi profit margin) dan penyusutan aktiva tetap. Adapun aktiva lancar seperti surat-surat berharga dan keuntungan dalam piutang (*profit margin*) digolongkan sebagai modal kerja potensial. Aktiva tidak lancar seperti tanah, bangunan, mesin dan lain-lain digolongkan *sebagai non working capital*.

Menurut Sawir (2009:129) dalam (Gonibala et al., 2019) Modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan atau dapat pula dimaksudkan dana yang harus tersedia untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari.

3. Konsep Modal Kerja

Menurut Bambang Riyanto (200:57) dalam (Agustine Sulviani, SE., 2014) ada tiga konsep modal kerja yang dipakai, antara lain:

a. Konsep Kuantitatif

Konsep ini berfokus kepada kuantum yang diterapkan untuk meliputi keperluan perusahaan dalam membiayai operasinya yang sifatnya rutin atau menggambarkan jumlah dana (*fund*) yang tersedia untuk tujuan operasi jangka pendek. Konsep ini beranggapan bahwa modal kerja adalah jumlah aktiva lancar (*gross working capital*).

b. Konsep Kualitatif

Konsep ini berfokus terhadap kualitas modal kerja. Pada konsep ini, definisi modal kerja yaitu kelebihan aktiva lancar atas hutang jangka pendek (net working capital), yakni jumlah aktiva lancar yang bersumber dari pinjaman jangka panjang ataupun para pemilik perusahaan.

c. Konsep Fungsional

Konsep ini berfokus terhadap fungsi dana yang dimiliki dalam rangka menghasilkan pendapatan (laba) usaha pokok perusahaan.

4. Jenis-jenis Modal Kerja

Menurut Riyanto, (1998:61) dalam (Agnes, 2004), terdapat beberapa jenis modal kerja sebagai berikut:

a. Modal kerja permanen

Modal kerja yang tetap ada pada perusahaan untuk dapat menjalankan fungsinya, atau dengan kata lain modal kerja yang secara terus-menerus diperlukan untuk kelancaran usaha:

Permanent working capital ini dapat dibedakan :

- 1) Modal kerja primer (primary working capital) yaitu jumlah modal kerja minimum yang harus ada pada perusahaan untuk menjaga kontinuitas usahanya.

2) Modal kerja normal (normal working capital) yaitu modal kerja yang dibutuhkan untuk menyelenggarakan proses produksi yang normal.

b. Modal kerja variabel

Modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan perubahan keadaan, dibedakan menjadi :

- 1) Modal kerja musiman : modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan karena fluktuasi musim.
- 2) Modal kerja siklis : modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan karena fluktuasi konjungtur.
- 3) Modal kerja darurat : modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah karena adanya keadaan darurat yang tidak diketahui sebelumnya.

5. Pengertian Pengelolaan Keuangan

Secara konseptual pengelolaan keuangan merujuk kepada konsep manajemen keuangan, dimana Handoko (2011) dalam (Wardi et al., 2020) menjelaskan bahwa konsep manajemen lebih diarahkan bagaimana mencapai tujuan organisasi dengan menerapkan cara memperhatikan masalah rencana usaha, kemudian badan organisasi, SDM, juga mengenai penerahan sumber daya dan leadership dalam pengawasan. Sedangkan konsep keuangan sebagaimana dijelaskan oleh Hartati (2013) dalam (Wardi et al., 2020) bahwa pengelolaan keuangan berfungsi dalam hal pencarian modal usaha dalam rangka

pengembangan usaha, kemudian pengalokasian modal usaha sehingga mendapatkan apa yang diharapkan usaha dalam bentuk laba.

Maksud dengan adanya pengelolaan keuangan ini antara lain diharapkan apabila keuangan dikelola dengan baik maka efektifitas dari pencapaian tujuan usaha dapat terwujud dengan baik dan juga pemanfaatan modal usaha dalam rangka mencapai laba dapat efisien digunakan. Hal ini sesuai dengan pendapat Agustinus (2014) dalam (Wardi et al., 2020) bahwa melalui penerapan program yang tepat dalam mengelola keuangan akan mencapai efektifitas dan efisiensi dalam penggunaan sumber keuangan perusahaan.

Sedangkan pengelolaan keuangan pada UMKM sebagaimana dijelaskan oleh Husnan (2000) dalam (Wardi et al., 2020) bahwa usaha pengelolaan keuangan lebih diarahkan bagaimana secara teknis usaha itu dilakkan mulai dari bagaimana mencari sumber pendanaan usaha, kemudian diikuti dengan manajemen kas usaha dan juga bagaimana menghitung kebutuhan modal investasi untuk pengembangan usaha itu sendiri.

6. Pengertian Pendapatan

Pendapatan atau penghasilan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “hasil kerja atau usaha”. Menurut Samuelson (2002) dalam (Sugiono, 2017) mengatakan pendapatan adalah suatu penerimaan bagi seseorang atau kelompok dari hasil sumbangan, baik tenaga dan pikiran yang dicurahkan sehingga akan memperoleh balas

jasa. Pendapatan menunjukkan seluruh uang atau hasil material lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu pada suatu kegiatan ekonomi. Menurut Sihotang (2004) dalam (Sugiono, 2017) menyatakan bahwa pendapatan dapat diartikan sebagai jumlah penghasilan yang diperoleh dari jasa – jasa kegiatan yang dilakukan yang diserahkan pada suatu waktu tertentu atau pendapatan dapat juga diperoleh dari harta kekayaan.

Menurut Samuelson dan Nordhaus (2013:7) dalam (Ham et al., 2018) , Pendapatan sangat berperan aktif bagi suatu usaha, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan suatu usaha untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan. Kondisi seseorang dapat diukur dengan menggunakan konsep pendapatan yang menunjukkan jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu.

7. Unsur-unsur Pendapatan

Menurut Standar Akuntansi Keuangan No 23,24 Agustus 1994 Pendapatan bersumber dari sejumlah kegiatan ekonomi sebagai berikut :

- a. Penjualan barang
- b. Penjualan Jasa

- c. Penggunaan aktiva perusahaan oleh pihak-pihak lain yang menghasilkan bunga royalti dan dividen.

8. Jenis Pendapatan

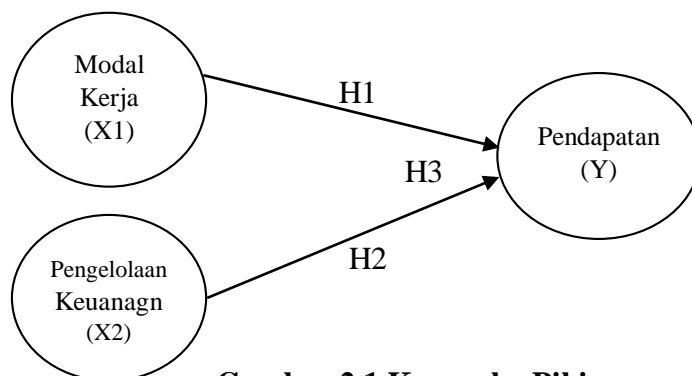
Secara garis besar pendapatan digolongkan menjadi tiga golongan (Suparmokodalam Artaman, 2015:11) dalam (Ham et al., 2018) yaitu:

- a. Gaji dan Upah. Imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu maupun satu bulan.
- b. Pendapatan dari usaha sendiri, yaitu nilai total yang diperoleh dari hasil produksi yang telah dikurangi dengan beban-beban yang dibayar dan usaha ini merupakan usaha milik sendiri atau keluarga dan tenaga kerja berasal dari anggota keluarga sendiri, nilai sewa kapital milik sendiri dan semua biaya ini biasanya tidak diperhitungkan.
- c. Pendapatan dari usaha lain. Pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja dan ini biasanya merupakan pendapatan sampingan antara lain yaitu pendapatan dari hasil menyewakan aset yang dimiliki seperti rumah, ternak dan barang lain, bunga dari uang, sumbangan dari pihak lain dan pendapatan dari pensiun.

C. Kerangka Pikir

Rerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana hubungan teori dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Rerangka pikir yang baik akan menjelaskan secara

teoritis pertautan antara variabel yang diteliti, jadi secara teoritis dapat dijelaskan hubungan antara variabel independent dengan dependent. Berdasarkan sebagaimana dapat dilihat gambar berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Perumusan Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan hubungan antara 2 variabel bahkan lebih. Selain itu, Hipotesis juga merupakan pernyataan yang masih lemah, yang masih perlu disetujui dengan menggunakan teknik atau penelitian tertentu (Kerlinger (1973)). Berdasarkan pembahasan diatas, maka hipotesis peneliti adalah sebagai berikut :

- H1 : Diduga bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara modal kerja terhadap pendapatan UMKM Bakso Pradah di Kota Samarinda.
- H2 : Diduga bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengelolaan keuangan terhadap pendapatan UMKM Bakso Pradah di Kota Samarinda.
- H3 : Diduga bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan modal kerja dan pengelolaan keuangan terhadap pendapatan UMKM Bakso Pradah di Kota Samarinda.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan kepada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Bakso Pradah Samarinda beralamat di Jalan Danau Toba No.40, Sungai Pinang Luar, Kecamatan Samarinda Kota, Kota Samarinda, Kalimantan Timur kode pos 75117.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan peneliti tindakan (*Action Research*). Penelitian tindakan merupakan penelitian terapan yang berfokus pada tindakan tertentu. Penelitian tindakan seperti pada penelitian kombinasi, yaitu menggunakan teknik pengumpulan data kuantitatif, kualitatif atau kombinasi keduanya. Jadi penelitian tindakan merupakan prosedur yang sistematis yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi tentang tindakan dan akibat tindakan tersebut dalam rangka untuk memperbaiki kinerja organisasi. Penelitian tindakan adalah merupakan salah satu jenis penelitian terapan yang bertujuan untuk memfasilitasi perubahan sosial atau tujuan social politik (Sugiyono, 2013).

Penelitian tindakan merupakan salah satu pendekatan penelitian ilmiah yang mempunyai dua tujuan yaitu mengambil tindakan (untuk perbaikan) dan membangun pengetahuan atau teori tentang tindakan. Hasil penelitian tindakan tidak seperti dalam penelitian tradisional yang hanya menghasilkan pengetahuan. Penelitian tindakan bersifat siklus yang terus menerus yaitu:

1) Perencanaan, 2) Mengambil tindakan, 3) Evaluasi atas tindakan, dan seterusnya sampai dapat ditemukan tindakan yang efektif dan efisien.

Jenis penelitian tindakan dapat dilihat dari cakupan permasalahan keterlibatan partisipan dan luasnya tempat penelitian. Penelitian tindakan adalah tentang ‘penelitian’ dan ‘tindakan’ dan hubunganya. Hal ini mungkin sekali melakukan penelitian tanpa dilanjutkan dengan tindakan, dan pengujian tindakan tanpa penelitian. Tapi yang unik adalah mengkombinasikan keduanya, yaitu melakukan penelitian dan pengujian tindakan.

Pada jenis penelitian tindakan ini, peneliti melakukan penelitian baik menggunakan metode kualitatif, atau kuantitatif atau kombinasi keduanya hanya untuk mengetahui permasalahan atau “penyakit” atau potensi yang terjadi pada pada unit kerja atau lembaga tertentu. Dalam keterlibatan partisipan penelitian ini termasuk penelitian *Individual action Research* (penelitian tindakan individual) yaitu penelitian yang dilakukan secara individual pada situasi sosial dalam skala kecil. Di dalam organisasi, penelitian dapat dilakukan di bagian pemasaran, produksi, di kelas, pengawasan, keuangan, pelayanan (Sugiyono, 2013).

Penelitian dengan pendekatan ini yaitu penelitian dengan mendeskripsikan tentang objek dengan mencatat apa yang diperoleh dalam penelitian kemudian memasukkannya dengan sumber data yang ada dalam objek penelitian. Maka dengan ini dituntut keterlibatan peneliti secara aktif dalam pengumpulan data penelitian. Pengumpulan data tersebut untuk

mengetahui informasi terkait analisis modal kerja dan pengelolaan keuangan yang ada pada Bakso Pradah Samarinda.

C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Definisi Operasional

Definisi operasional dari berbagai variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

a. Modal kerja

Menurut Kasmir (2010:210) dalam (Prayogo & Masqudi, 2016) Modal kerja diidentifikasi sebagai modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang memiliki jangka waktu pendek. Atau dengan kata lain modal kerja merupakan investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya, biasanya modal kerja yang digunakan untuk beberapa kali kegiatan dalam satu periode.

Dalam penelitian ini modal kerja termasuk kedalam variabel independent (X) karena variabel tersebut merupakan variabel yang menjadi penyebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Indikator modal kerja dalam UMKM yang digunakan yaitu indikator jumlah modal kerja, sumber modal kerja, dan penggunaan modal kerja pada UMKM Bakso Pradah.

b. Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan adalah apabila keuangan dikelola dengan baik maka efektifitas dari pencapaian tujuan usaha dapat terwujud dengan baik dan juga pemanfaatan modal usaha dalam rangka mencapai laba dapat efisien digunakan. Hal ini sesuai dengan pendapat Agustinus (2014) dalam (Wardi et al., 2020) bahwa melalui penerapan program yang tepat dalam mengelola keuangan akan mencapai efektifitas dan efisiensi dalam penggunaan sumber keuangan perusahaan.

Indikator pengelolaan keuangan UMKM yang digunakan adalah indikator penggunaan anggaran, pencatatan, pelaporan, dan pengendalian. Indikator-indikator tersebut diukur dengan menggunakan skala nominal (Kuswadi, 2005). Pengelolaan Keuangan merupakan variabel bebas (*independent*) yang disimbolkan dengan huruf X2.

c. Pendapatan

Menurut Samuelson (2002) dalam (Sugiono, 2017) mengatakan pendapatan adalah suatu penerimaan bagi seseorang atau kelompok dari hasil sumbangan, baik tenaga dan pikiran yang dicurahkan sehingga akan memperoleh balas jasa. Pendapatan menunjukkan seluruh uang atau hasil material lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu pada suatu kegiatan ekonomi.

Dalam penelitian ini pendapatan merupakan variabel dependen (Y).

Indikator pendapatan UMKM yang digunakan yaitu indikator seluruh hasil penjualan yang diperoleh oleh UMKM dalam periode tertentu. Dalam penelitian ini indikator diatas akan dituangkan dalam pertanyaan melalui wawancara dengan pemilik Bakso pradah Samarinda.

2. Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel dalam penelitian ini yaitu modal kerja yang merupakan selisih dari aktiva lancar dikurangi utang lancar, pengelolaan keuangan yang meliputi penggunaan anggaran, pencatatan, pelaporan dan pengendalian keuangan dan pendapatan yang merupakan seluruh hasil yang diperoleh usaha dalam periode tertentu (tidak termasuk tambahan modal dari pemilik dan utang).

D. Jenis Sumber Data

Sebuah penelitian membutuhkan data untuk menguji hipotesis, data tersebut bisa berupa data primer maupun data sekunder.

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli yang dikumpul untuk menjawab persoalan kajian. Data-data ini dikumpul oleh penyelidik melalui proses eksperimental atau kajian lapangan seperti soal selidik, pemerhatian, temu bual dan sebagainya. Data

perimer merujuk kepada sumber data yang tidak tersedia di dalam fail atau laporan. Dalam bidang penyelidikan sains sosial, data-data ini boleh dikumpulkan daripada individu, kumpulan fokus atau melalui panel pakar. Pengumpulan data primer boleh dilakukan secara pasif dan aktif (Yusof, 2003) dalam (Rijali, 2018).

b. Data Sekunder

Data Sekunder Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh pengkaji lain. Sebagai contohnya, data-data yang lepas atau terdahulu dikumpul untuk tujuan kajian.

Data-data tersebut masih lagi sesuai dan relevan untuk digunakan bagi menjawab persoalan kajian atau dikembangkan kepada informasi mahupun formulasi yang baru untuk kajian pada masa kini. Maklumat atau bahan terbitan yang dikumpul oleh penyelidik lain boleh digunakan sebagai rujukan untuk mencipta formula atau informasi baru bagi menyelesaikan masalah yang timbul pada masa kini mahupun masa depan. Contoh data sekunder yang boleh didapati adalah dokumen awam seperti demografi penduduk, arkib, dokumen pentadbiran, laporan formal, majalah, surat khabar, dan sebagainya. Menurut Marican (2005) dalam (Rijali, 2018)

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama). Data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini

meliputi profil pemilik, proses usaha, karakteristik UMKM, serta data yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan. Data-data tersebut diperoleh melalui wawancara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam menyusun skripsi ini menggunakan perolehan hasil dari data primer dan data sekunder. Pengumpulan data merupakan prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Oleh karena itu pengumpulan data merupakan langkah paling penting dalam metode penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Metode wawancara atau *interview* adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden/orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara (Bungin, 2001). Narasumber yang akan diwawancarai adalah pemilik UMKM Bakso Pradah di Samarinda. Wawancara yang dilakukan akan berkaitan dengan gambaran umum UMKM, profil lokasi UMKM, dan pengelolaan keuangan yang diterapkan UMKM.

2. Pengamatan (Observasi)

Metode pengamatan (observasi) dilakukan untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap obyek yang diteliti untuk mendapatkan hasil yang diinginkan dan untuk

melengkapi penulisan yang dilakukan, sehingga dalam hal ini lembaga terkait tidak memberikan data fiktif mengenai kondisi pada saat itu. Observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Peneliti secara langsung terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang atau situasi yang diamati sebagai sumber data (Sugiyono, 2015).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian analisis (Sugiyono 2015).

F. Teknik Analisa Data

Noeng Muhadjir (1998: 104) dalam (Rijali, 2018) mengemukakan pengertian analisis data sebagai “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.”

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Metode ini digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh melalui penelitian. Analisis ini untuk mengetahui pengaruh dan signifikan modal kerja dan pengelolaan keuangan terhadap pendapatan UMKM Bakso Pradah di Samarinda.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi) dari masing-masing variabel. Variabel yang digunakan meliputi modal kerja, pengelolaan keuangan dan pendapatan.

2. Uji Asumsi klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang ada berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Data dapat di katakan berdistribusi normal apabila tingkat signifikansi variabel dependen memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kolmogorov – Smirnov Test dan Normal P – P Plot.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi (hubungan kuat) antar variabel bebas atau variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas atau tidak terjadi gejala multikolinearitas. Dalam penelitian ini dasar pengambilan keputusan

uji multikolinearitas yaitu berdasarkan nilai Tolerance dan VIF dengan ketentuan sebagai berikut :

Pedoman Keputusan berdasarkan Nilai Tolerance:

- 1) Jika nilai Tolerance $> 0,10$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.
- 2) Jika nilai Tolerance $< 0,10$ maka artinya terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

Pedoman Keputusan berdasarkan Nilai Variance Inflation Factor :

- 1) Jika nilai VIF $< 10,00$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.
- 2) Jika nilai VIF $> 10,00$ maka artinya terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

c. Uji Heterosdastisitas

Uji heterosdastisitas merupakan uji untuk mengetahui apakah data yang ada dalam sebuah model regresi varian residual dari satu pengamatan yang lain tetap dan tidak terjadi ketidak samaan varian.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang terjadi antar varian residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan yang lain dalam model regresi. Dasar dalam pengambilan keputusan uji autokorelasi dapat dilihat pada pengambilan keputusan di bawah ini:

$0 < dw < dl =$ Ada autokorelasi

$dl < dw < du =$ Tanpa Kesimpulan

$4 - dl < dw < 4 =$ Ada autokorelasi

$4 - du < dw < 4 - dl =$ Tanpa Kesimpulan

$du < dw < 4 - du =$ Tidak ada autokorelasi

Ket : $dw =$ durbin watson, $dl =$ batas bawah durbin watson,

$du =$ batas atas durbin watson

3. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas) dengan tujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui, Ghozali (2006) dalam (Haslinda & Muhammad, 2016).

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini dihitung menggunakan komputer dengan program Statistical Product and Service Solutions (SPSS). Analisis linier berganda digunakan untuk menguji lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat.

Rumus analisis linier berganda yaitu :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Nilai Pendapatan yang diprediksi

X1 = Modal Kerja

X2 = Pengelolaan Keuangan

α = Konstanta

b1 = Koefisiensi regresi Modal Kerja

b2 = Koefisiensi regresi Pengelolaan Keuangan

b. Uji Signifikansi parsial (Uji Statistik T)

Uji statistik (Uji T) merupakan uji yang digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh dan signifikan satu variable independen secara individual dalam menerapkan variasi variable dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan Significance level 0,05 ($\alpha = 5\%$) (Ghozali 2103).

1) Berdasarkan nilai Signifikansi (Sig.)

a) Jika nilai Signifikansi (Sig). $<$ probabilitas 0,05 maka ada pengaruh dan signifikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.

b) Jika nilai Signifikansi (Sig). $>$ probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh dan signifikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.

2) Berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel

a) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada pengaruh dan signifikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis

diterima.

- b) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh dan signifikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.

Uji T statistik ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh dan signifikan dari masing-masing variabel independen modal kerja (X1) dan pengelolaan keuangan (X2) terhadap variabel dependen pendapatan (Y).

c. Uji Signifikansi simultan (Uji Statistik F)

Uji F dalam analisis regresi berganda digunakan untuk menentukan signifikansi keseluruhan modal regresi berganda. Dengan kata lain uji ini dilakukan untuk melihat pengaruh dan signifikan keseluruhan variabel independent terhadap variabel dependent.

Ada dua cara yang bisa kita gunakan sebagai acuan atau pedoman untuk melakukan uji hipotesis dalam uji F. Pertama adalah membandingkan nilai signifikansi (Sig.) atau nilai probabilitas hasil output Anova. Kedua adalah membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel.

1) Berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig.) dari Output Anova

- a) Jika nilai $Sig. < 0,05$, maka hipotesis diterima. Maka artinya modal kerja (X1) dan pengelolaan keuangan (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y).

b) Jika nilai Sig. > 0,05, maka hipotesis ditolak. Maka artinya modal kerja (X1) dan pengelolaan keuangan (X2) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y).

2) Berdasarkan Perbandingan Nilai F Hitung dalam F Tabel

a) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis diterima. Maka artinya Modal Kerja (X1) dan pengelolaan keuangan (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y).

b) Sebaliknya, jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis ditolak. Maka artinya modal kerja (X1) dan pengelolaan keuangan (X2) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

d. Uji Koefisien Korelasi (R)

Koefisien korelasi merupakan ukuran besar – kecil atau kuat tidaknya hubungan antara variabel-variabel apabila bentuk hubungannya linier. Koefisien korelasi sering dilambangkan dengan R.

sebagai bahan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan berikut ini:

Tabel 3.1
Pedoman Menginterpretasikan Koefisien Korelasi

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2014)

e. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji korelasi dan Uji determinasi (R^2) merupakan sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel persentase pengaruh dan signifikan variabel independen (X) terhadap perubahan variabel dependen (Y).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Profil dan Sejarah Bakso Pradah Samarinda

Nama Perusahaan : Bakso Pradah

Alamat Perusahaan : Jalan Danau Toba No.40, Sungai Pinang Luar,
Kecamatan Samarinda Kota, Kota Samarinda,
Kalimantan Timur kode pos 75117.

UMKM Bakso Pradah pada tahun 1994 di rintis oleh Alm Bapak Suradi memulai peruntungannya dibisnis kuliner bakso di Samarinda. Saat itu, Alm.Bapak Suradi memulai usaha dari pedagang bakso keliling di Jalan Danau Toba, Jalan Lambung Mangkurat dan sekitarnya. Dengan Modal sekitar Rp. 5.000.00 pada tahun 1994 untuk membuat grobak dorong dan bahan-bahan lainnya. Sebagai seorang pengusaha yang masih baru Pak Suradi juga mengalami banyak kendala, semua pekerjaan mengolah bunbu-bumbu bakso sampai siap dijual di bantu oleh istrinya ibu Mariyatun.

Saat itu, di tahun 2020-an, nilai pendapatan uang itu cukup besar, dan pendapatan terus meningkat, sehinga bisa menyewa satu rumah di Jalan Danau Toba dan bisnis baksonya berkembang pesat hingga ia berhasil menambah 5 gerobak dan merekrut karyawan. Konsep bisnisnya masih sistem jualan keliling.

Setelah beberapa tahun menjajakan bakso keliling dengan 5 karyawan, sekitar tahun 2005 pendapatan selalu meningkat dan banyak pelanggan bakso Pradah menjadi pelanggan tetap. Di saat itulah mulai para pelanggan bakso Pradah mulai datang ke tempat kontrakan untuk membeli bakso. Dari situ kepikiran untuk berjualan di tempat kontrakan dari mulai 1 meja di ruang tamu makin lama makin rame di tambah menjadi 5 meja dan trus ramai pembeli akhirnya tempat kontrakan menjadi tempat jualan bakso Pradah. Sekitar 2008 pindah dan membeli rumah di jalan Danau Toba pinggir, di situ juga berjualan bakso dengan tempat permanen dan tidak ada keliling lagi.

Semakin tahun semakin berkembang dan makin berkembang juga pelanggan yang suka dengan kuliner bakso. Bapak Suryadi wafat tahun 2014 sekarang warung Bakso Pradah di lanjutkan oleh Ibu Mariyatun istri alm bapak Suryadi beserta anaknya hingga bias membuka cabang baru di Jalan D.I Panjaitan.

2. Visi dan misi UMKM Bakso Pradah

Bakso Pradah memiliki Visi & Misi yang harus diwujudkan dalam menjalankan usaha agar menjadi usaha yang semakin berkembang dan dapat membuka peluang kerja yang lebih besar. Visi dan Misi tersebut adalah sebagai berikut :

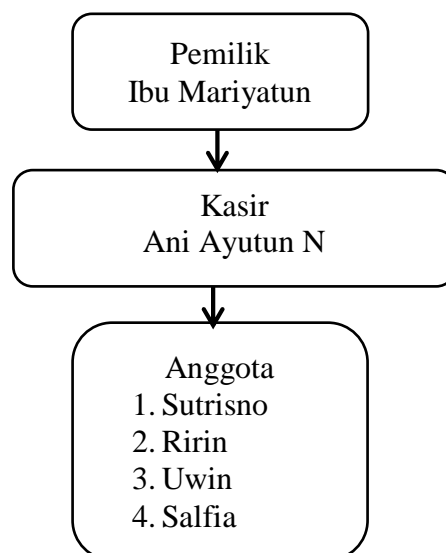
a. Visi :

Menjadi Warung Bakso terdepan dan terpercaya bagi pelanggan di Samarinda

b. Misi :

- 1) Menciptakan produk makanan bakso yang berkualitas, serta memberikan pelayanan yang terbaik demi kepuasan pelanggan.
- 2) Memajukan produk demi mendapatkan keuntungan yang maksimal.
- 3) Mengembangkan sumber daya manusia yang efektif dan kreatif.

3. Struktur Organisasi UMKM Bakso Pradah



Gambar 4.1 Struktur Organisasi UMKM Bakso Pradah

Sumber : UMKM Bakso Pradah

4. Produk

Produk yang dihasilkan UMKM Bakso Pradah adalah bakso sapi dan minuman seperti minuman dingin atau panas jeruk atau the dan es campur. Bakso merupakan produk pangan yang dibuat dari daging yang dihaluskan, dicampur tepung berkarbohidrat tinggi, dibentuk bulat-bulat sebesar kelereng atau lebih besar dan dimasak dalam air panas untuk mengkonsumsinya.

Berdasarkan SNI 01-3818-1995, bakso daging didefinisikan sebagai produk makanan berbentuk bulatan atau lain, yang diperoleh dari campuran daging ternak (kadar daging tidak kurang dari 50%) dan pati atau sereal dengan atau tanpa Bahan Tambahan Pangan (BTP) yang diizinkan. Bakso dapat dikelompokkan menurut jenis daging yang digunakan.

Bakso yang paling populer di Indonesia adalah bakso yang terbuat dari daging sapi. Bahan-bahan dasar bakso adalah daging, bahan pengisi, garam dapur, bumbu penyedap dan es atau air es. Daging sapi digunakan karena dagingnya lebih mudah dibentuk menjadi butiran butiran kenyal karena kandungan dan struktur proteinnya lebih kenyal dan kuat.

B. Deskripsi Data

Seperti yang telah dijelaskan diatas bahwa tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh signifikan analisis modal kerja dan pengelolaan keuangan terhadap pendapatan. Peneliti menetapkan penelitian yaitu pada UMKM Bakso Pradah beralamat di Jalan Danau Toba No.40, Sungai Pinang Luar, Kecamatan Samarinda Kota, Kota Samarinda.

Dalam penelitian ini data yang digunakan terdiri dari dua variabel independent dan satu variabel dependen, yaitu modal kerja (X1), pengelolaan keuangan (X2) dan pendapatan (Y). Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dimana data tersebut diperoleh langsung dari narasumber selaku pemilik UMKM Bakso Pradah yang kemudian akan diolah menggunakan SPSS-22.

Dalam penelitian ini menggunakan metode pengambilan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode wawancara dilakukan peneliti untuk mengetahui hasil dari tingkat penggunaan modal dan pengelolaan keuangan yang ada pada UMKM Bakso Pradah. Metode observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung kemudian melakukan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang akan diteliti. Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan variabel yang bersangkutan.

C. Analisis Modal Kerja

1. Analisis Data Modal Kerja UMKM Bakso Pradah

Modal kerja pada penelitian ini dimulai dari tahun 2014 – 2019. Hal ini dikarenakan pada tahun 2014 mulai disiplin dalam pencatatan yang berhubungan dengan keuangan dan modal. Modal kerja 5 tahun berturut-turut tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1
Modal Kerja Bruto UMKM Bakso Pradah

Tahun	Modal Kerja Bruto	Perkembangan
2015	238.250.000	
2016	271.350.000	13,9%
2017	262.350.000	-3,3%
2018	227.000.000	-13,5%
2019	231.500.000	2,0%

Sumber : UMKM Bakso Pradah

Berdasarkan Table 4.1 diatas dapat dilihat bahwa modal kerja tahun 2015 sebesar Rp. 238.250.000, di tahun 2016 modal kerja mengalami kenaikan sebesar 13,9% menjadi Rp. 271.350.000. Hal ini di karenakan ada penambahan modal dari pemilik karena meningkatnya pendapatan yang diperoleh. Pasa tahun 2017 modal kerja mengalami penurunan sebesar -3,3% menjadi Rp. 262.350.000. Pada tahun 2018 modal kerja mengalami penurunan kembali sebesar -9,7% menjadi Rp. 227.000.000. Penurunan tersebut disebabkan pada investasi pada peralatan, sehinga modal operasional di kurangi. Dan pada tahun 2019 modal kerja mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yaitu 2,0% menjadi Rp. 231.500.000 di karenakan pendapatan mengalami peningkatan.

2. Analisis Data Pendapatan UMKM Bakso Pradah

Pada penelitian ini pendapatan UMKM Bakso Pradah berfluktuasi. Pendapatan tersebut dapat diliat pada tabel berikut :

Tabel 4.2
Pendapatan UMKM Bakso Pradah

Tahun	Pendapatan (Rp)	Laba Bersih (Rp)	Net Profit Margin
2015	1.591.850.000	602.630.000	37,9%
2016	1.668.700.000	672.420.000	32,9%
2017	1.606.050.000	594.630.000	37,0%
2018	1.519.200.000	502.100.000	32,9%
2019	1.528.600.000	483.520.000	31,6%

Sumber : UMKM Bakso Pradah

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas, perkembangan pendapatan pada UMKM Bakso Pradah dari tahun 2015 – 2019 tingkat perolehan pendapatan tertinggi pada tahun 2016 yaitu sebesar Rp. 1.668.700.000. Hal tersebut dikarenakan meningkatnya penjualan dan banyak pesanan catering pada acara-acara pernikahan.

Sedangkan tingkat perolehan pendapatan terrendah terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar Rp. 1.519.200.000 dengan Net Profit Margin sebesar 32,9% dimana pada tahun 2018 persaingan UMKM kuliner khususnya bakso semakin meningkat maka pendapatan Bakso Pradah pun menurun.

Kemudian pada tahun 2019 Pendapatan UMKM Bakso Pradah mulai meningkat kembali sebesar 31.6% menjadi Rp. 1.528.600.000. Hal ini di sebabkan meningkatnya pendapatan dari penambahan pelanggan Bakso Pradah yang merekomendasikan untuk mencoba kuliner Bakso Pradah di Jalan Danau Toba. Serta pada tahun 2019 banyak mengadakan promo maupun *give away* di media social.

3. Analisis Data Pengeluaran UMKM Bakso Pradah

Pada penelitian ini pengeluaran UMKM Bakso Pradah berfluktuasi.

Pengeluaran tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3
Pengeluaran UMKM Bakso Pradah

Tahun	Pengeluaran (Rp)	Perkembangan
2015	989.220.000	
2016	996.280.000	0,7%
2017	1.011.420.000	1,5%
2018	1.017.100.000	0,6%
2019	1.045.080.000	2,7%

Sumber : UMKM Bakso Pradah

Dari table 4.3 diatas dapat di lihat bahwa pengeluaran UMKM Bakso Pradah dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan, dikarenakan semakin tahun produk yang di produksi selalu meningkat. Di tahun 2015 pengeluaran sebesar Rp. 989.220.000. Di tahun 2016 pengeluaran mengalami kenaikan sebesar 0,7% menjadi Rp. 996.280.000. Pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 1,5% menjadi Rp. 1.011.420.000. di karenakan pembelian buah untuk es campur meningkat. Pada tahun 2018 pengeluaran mengalami peningkatan sebesar 0,6% dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 1.017.100.000, dan pada tahun 2019 pengeluaran juga kembali mengalami kenaikan yaitu 2,7% menjadi pengeluaran sebesar Rp. 1.045.080.000.

4. Analisis Data Arus Kas UMKM Bakso Pradah

Pada penelitian ini Arus Kas UMKM Bakso Pradah berfluktuasi.

Pengeluaran tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4
Arus Kas UMKM Bakso Pradah

Tahun	Arus Kas (Rp)	Perkembangan
2015	685.530.000	
2016	763.720.000	10,2%
2017	696.430.000	-9,7%
2018	606.100.000	-14,9%
2019	578.370.000	-4,8%

Sumber : UMKM Bakso Pradah

Dari table 4.3 diatas dapat di lihat bahwa arus kas atau pengelolaan keuangan UMKM Bakso Pradah mengalami naik maupun turun setiap tahunnya. Di tahun 2015 arus kas yaitu Rp.685.530.000 naik cukup besar di tahun 2016 sebesar 10,2% menjadi Rp. 763.720.000. Di tahun 2017 mengalami penurunan sebesar -9,7% sedangkan tahun 2018 menalami penurunan yang cukup besar yaitu sebesar -15,9% yang dikarenakan menurunnya pendapatan di tahun sebelumnya. Dan tahun 2019 juga mengalami penurunan sebesar -4,8% menjadi Rp.578.370.000 dikarenakan pendapatan yang menurun.

D. Hasil Penelitian

1. Statistik Dekriptif

Hasil pengujian statistik deskriptif dengan variabel modal kerja, pengelolaan keuangan, dan pendapatan dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.5
Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Modal Kerja (X1)	60	209000000	282600000	246090000,00	21150030,653	4,473E+14
Pengelolaan Keuangan (X2)	60	35340000	72990000	55502500,00	7822389,991	6,119E+13
Pendapatan (Y)	60	112500000	145800000	131906666,67	7385438,414	5,454E+13
Valid N (listwise)	60					

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 22, data diolah.

Dari table 4.5 diatas, dapat dilihat bahwa rata-rata modal kerja dari 60 sampel yang digunakan adalah Rp. 24.6090.000. dengan standar deviasi sebesar 21150030,653 dan variance 447323796610169,600. Rata-rata pengelolaan keuangan dari 60 sampel yang digunakan adalah Rp. 55.502.500 dengan standar deviasi sebesar 61189785169491,580 dan variance 447323796610169,600. Rata-rata pendapatan dari 60 sampel yang digunakan adalah Rp. 131.906.666 dengan standar deviasi sebesar 7385438,414 seta sebesar variance 54544700564971,710.

Dari tabel 2.5 diatas, juga dapat diketahui bahwa nilai terendah modal kerja dari 60 sampel yang digunakan adalah Rp. 209.000.000 dengan nilai tertinggi modal kerja adalah Rp. 282.600.000. Sedangkan untuk pengelolaan keuangan nilai terendah dari 60 sampel yang digunakan adalah Rp. 35.340.000 dengan nilai tertinggi pengelolaan keuangan adalah

Rp. 72.990.000. Dan nilai terendah pendapatan dari 60 sampel yang digunakan adalah Rp. 112.500.000 dengan nilai tertinggi sebesar Rp. 145.800.000.

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Kolmogorov – Smirnov Test* dan *Normal P-P Plot*.

Hasil dari uji normalitas yang pertama adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4369828,85732994
Most Extreme Differences	Absolute	,104
	Positive	,104
	Negative	-,075
Test Statistic		,104
Asymp. Sig. (2-tailed)		,173 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

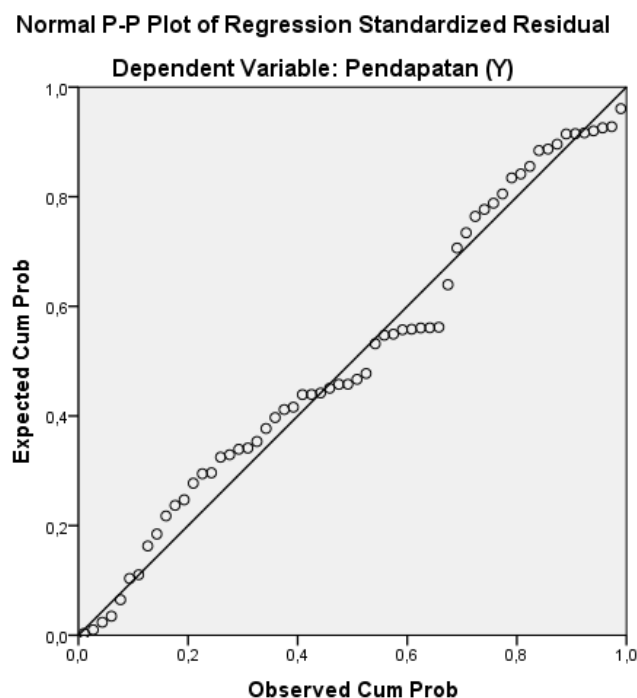
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 22, data diolah.

Dari tabel 4.6 diatas dapat dilihat bahwa hasil pengujian memberikan nilai Uji Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,104 dengan taraf signifikansi sebesar 0,173. nilai taraf signifikan diatas 0,05.

Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa data terdistribusi secara normal atau asumsi normalitas sudah terpenuhi.

Hasil uji normalitas yang kedua adalah sebagai berikut :



Gambar 4.2 Uji Normalitas

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 22, data diolah.

Dari gambar 4.2 diatas dapat dilihat bahwa data normal, dapat dilihat bahwa titik-titik pada gambar tersebut sudah mengikuti atau mendekati arah garis diagonal, maka model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Factor(VIF)*. kedua ukuran tersebut

menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Berdasarkan aturan VIF dan Tolerance, apabila nilai VIF lebih dari 10 atau nilai Tolerance kurang dari 0,10 maka dinyatakan terjadi gejala multikolinieritas, sebaliknya apabila nilai VIF kurang dari 10 atau nilai Tolerance lebih dari 0,10 maka dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas. Berikut adalah hasil uji multikolinieritas tersebut :

Tabel 4.7
Uji Multikolinieritas

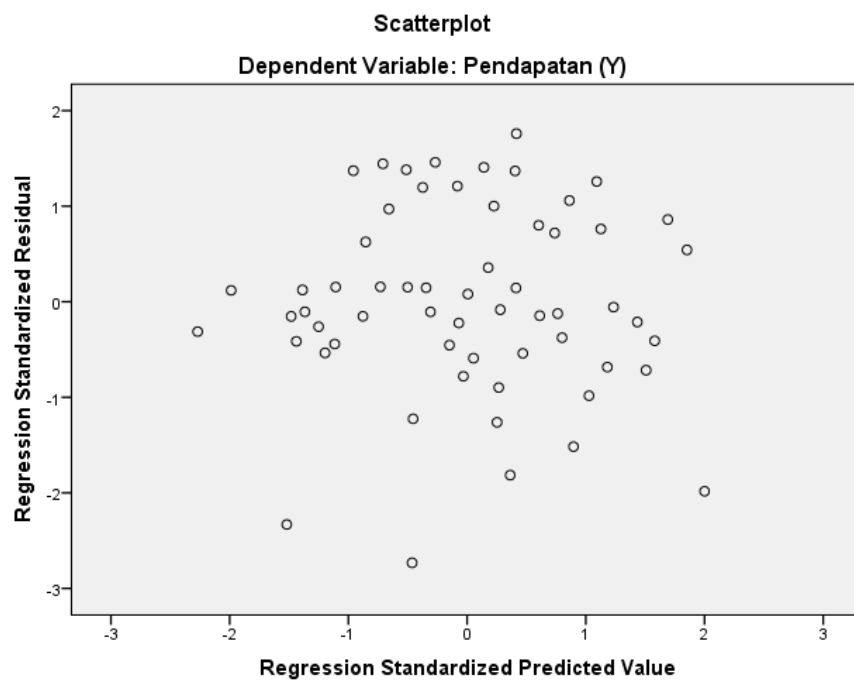
Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Modal Kerja (X1)	,665	1,503
Pengelolaan Keuangan (X2)	,665	1,503

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 22, data diolah.

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas seperti terlihat pada tabel 4.7, menunjukkan bahwa tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai Tolerance kurang dari 0,1 dan tidak ada satupun variabel bebas yang memiliki nilai VIF lebih dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebas tidak terjadi gejala multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk menguji ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heterokedastisitas, yaitu di dalam sebuah model regresi terjadi kesamaan varians dari residul untuk semua pengamatan pada model regresi. Berikut adalah hasil uji heterokedastisitas:



Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 22, data diolah

Berdasarkan Gambar 4.3 diatas titik-titik data menyebar secara acak diatas dan dibawah atau disekitar angka 0, titik-titik data tidak menyebar hanya diatas atau dibawah saja, penyebaran titik-titik tidak berpola. Hal ini mengidentifikasi bahwa tidak terjadi heterokedastisitas di dalam model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). apabila terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan Uji Durbin Watson (DW Test). Berikut adalah hasil dari uji autokorelasi :

Tabel 4.8
Uji Autokorelasi

Model Summary ^b			
Model	R	R Square	Durbin-Watson
1	,806 ^a	,650	2,037

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 22, data diolah.

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat dilihat diketahui bahwa nilai Durbin-Watson (DW) adalah sebesar 2,037, Nilai DU pada tabel Durbin-Watson adalah sebesar 1,6518. Untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilihat melalui ketentuan sebagai berikut :

$0 < dw < dl$ = Ada autokorelasi

$dl < dw < du$ = Tanpa Kesimpulan

$4 - dl < dw < 4$ = Ada autokorelasi

$4 - du < dw < 4 - dl$ = Tanpa Kesimpulan

$du < dw < 4 - du$ = Tidak terdapat autokorelasi

Dari ketentuan diatas dapat terlihat nilai $DU < DW < 4-DU = 1,6518 < 2,037 < 2,3482$. Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

4. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menganalisis pengaruh signifikan modal kerja dan pengelolaan keuangan terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) (studi kasus pada umkm bakso pradah di kota samarinda). Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS 22 di peroleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9
Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	75888686,206	6763921,922
Modal Kerja (X1)	,097	,034
Penelolaan Keuangan (X2)	,578	,091

a. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 22, data diolah.

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diperoleh model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 75888686,206 + 0,097 X_1 + 0,578 X_2$$

Interprestasi, sebagai berikut :

- 1) Apabila jika nilai variabel ,modal kerja dan pengelolaan keuangan dianggap konstan = 0 (tidak mengalami penambahan atau pengurangan), maka nilai pendapatan adalah sebesar 75888686,206
- 2) Nilai koefisien modal kerja untuk variabel X_1 sebesar 0,097 dan bertanda positif, ini menunjukkan bahwa modal kerja memiliki pengaruh signifikan dengan pendapatan.
- 3) Nilai koefisien pengelolaan keuangan untuk variabel X_2 sebesar 0,578 dan bertanda positif, ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan.

b. Uji Signifikasi parsial (Uji Statistik T)

Uji-t digunakan untuk mengetahui apakah variable-variabel independen memiliki pengaruh signifikan secara individual atau secara parsial terhadap variable dependen. Dimana derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari derajat kepercayaan maka kita menerima hipotesis alternative yang menyatakan bahwa variable-variabel independen secara parsial mempengaruhi variable dependen.

Dari hasil pengeolahan data, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10
Uji Parsial T

Coefficients^a

Model	T	Sig.
(Constant)	11,220	,000
Modal Kerja(X1)	2,897	,005
Penelolaan Keuangan(X2)	6,375	,000

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 22, data diolah.

Berdasarkan hasil dari 4.10 nilai Sig diatas maka :

1) Modal kerja (X1) terhadap Pendapatan (Y)

Dari hasil tabel diatas dapat dilihat bahwa Modal Kerja (X1) mempunyai nilai signifikan sebesar 0,005. Nilai Signifikan lebih kecil dari Probabilitas 0,05, maka hipotesis diterima. Berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara modal kerja (X1) terhadap pendapatan (Y).

2) Pengelolaan keuangan (X2) terhadap Pendapatan (Y)

Dari hasil tabel diatas dapat dilihat bahwa pengelolaan keuangan (X2) mempunyai nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai Signifikan lebih kecil dari Probabilitas 0,05, maka hipotesis diterima. Berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengelolaan keuangan (X2) terhadap pendapatan (Y).

Berdasarkan perbandingan nilai t tabel dengan t hitung diatas maka :

1. Modal Kerja (X1) terhadap Pendapatan (Y)

Variabel modal kerja (X1) mempunyai nilai t hitung sebesar 2,897, sedangkan nilai t tabel yaitu 2,00247. Karena nilai t hitung $2,897 > t$ tabel 2,00247, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara modal kerja (X1) terhadap pendapatan (Y).

2. Pengelolaan Keuangan (X2) terhadap Pendapatan (Y)

Pengelolaan Keuangan (X2) mempunyai nilai t hitung sebesar 6,375, sedangkan nilai t tabel yaitu 2,00247. Karena nilai t hitung $6,375 > t$ tabel 2,00247, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pengelolaan keuangan (X1) terhadap pendapatan (Y).

c. Uji Signifikansi simultan (Uji Statistik F)

Uji simultan F digunakan untuk mengetahui apakah variable-variabel independen memiliki pengaruh signifikan secara bersama-sama atau secara silmutan terhadap variable depndan. Dimana derajat signifikan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikan lebih kecill dari derajat kepercayaan maka kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa variable-variabel independen secara silmutan mempengaruhi variable dependan. Dari hasil pengolahan data maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.11
Uji Simultan F

Coefficients ^a				
Model		Df	F	Sig.
1	Regression	2	52,908	,000 ^b
	Residual	57		
	Total	59		

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 22, data diolah.

Berdasarkan tabel 4.11 Diatas, maka pengujian secara simultan (X1) dan (X2) terhadap (Y) adalah bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 maka Hipotesis diterima. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara modal kerja (X1) dan pengelolaan keuangan (X2) terhadap pendapatan (Y).

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diketahui nilai f hitung adalah sebesar 52,908, sedangkan nilai f tabel yaitu 3,16. Karena nilai f hitung $52,908 > t$ tabel 3,16, maka dapat disimpulkan bahwa berpengaruh signifikan secara simultan antara modal kerja (X1) dan pengelolaan keuangan (X2) terhadap pendapatan (Y).

d. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji korelasi dan determinasi (R²) merupakan sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel persentase pengaruh dan signifikan variabel independen (X) terhadap perubahan variabel dependen (Y). Nilai koefisien ini antara 0 dan 1, jika hasil

lebih mendekati angka 0 berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Tetapi jika hasil mendekati angka 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel.

Dari hasil pengolahan data, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Gambar 4.12
Koefisien Determinasi

Model Summary ^b		
Model	R	R Square
1	,806 ^a	,650

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 22, data diolah.

Dari tabel 4.12 Dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,650. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa variabel independen yaitu modal kerja (X1) dan pengelolaan keuangan (X2) mampu mempengaruhi 65% terhadap variabel dependen yaitu pendapatan (Y). Dengan demikian sebesar 35% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.

e. Uji Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi merupakan ukuran besar – kecil atau kuat – tidaknya hubungan antara variabel - variabel apabila bentuk hubungannya linier. Koefisien korelasi sering dilambangkan dengan R. Dari hasil pengolahan data, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Gambar 4.13
Koefisien Korelasi

Model	R	R Square
1	,806 ^a	,650

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 22, data diolah.

Berdasarkan tabel diatas untuk Uji Koefisien Korelasi dilihat bahwa nilai R menunjukkan Hubungan variabel – variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 0,806 atau 80,6%. angka ini jika dilihat dalam Tabel 3.1 tentang Pedoman Menginterpretasikan Koefisien Korelasi maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel - variabel independen terhadap variabel dependen memiliki hubungan yang sangat kuat .

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan sebelumnya, didapatkan bahwa variabel modal kerja dan pengelolaan keuangan secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM Bakso Pradah di Samarinda. Hasil pengujian ini sejalan dengan beberapa peneliti terdahulu, di antaranya adalah (Gonibala et al., 2019) yang mengemukakan bahwa Modal dan biaya produksi berpengaruh signifikan secara simultan artinya secara bersama – sama modal dan biaya produksi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kota Kotamobagu. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Fahmi,

2019) modal, tenagakerja, dan produksi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UD Bagus Bakery Desa Serapuh Jln. Pandan Dusun II Kecamatan Gunung Malela Kabupaten Simalungun.

Jika dilihat dari nilai R yang di hasilkan sebesar 0,806 atau 80,6%. angka ini jika dilihat dalam Tabel 3.1 menurut (sugiono 2014) tentang Pedoman Menginterpretasikan Koefisien Korelasi maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel - variabel independen terhadap variabel dependen memiliki hubungan yang sangat kuat .

Dilihat dari nilai R_{square} yang dihasilkan yakni sebesar 65%, nampak bahwa kontribusi kedua variabel bebas tersebut terhadap pendapatan cukup besar dan 35% pendapatan dipengaruhi variabel lain yang tidak diukur pada penelitian ini, seperti biaya produksi, tenaga kerja, jam kerja.

Selanjutnya, pada pengujian hepotesis kedua didapatkan hasil uji statistik secara parsial antara modal kerja terhadap pendapatan menunjukkan bahwa nilai variabel modal kerja mempunyai nilai signifikan 0,005 nilai signifikan lebih kecil dari Probabilitas 0,05 dan nilai t hitung sebesar 2,897, sedangkan nilai t tabel yaitu 2,00247. Karena nilai t hitung $2,897 > t$ tabel 2,00247, maka mengindikasikan bahwa variabel modal kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Untuk hasil uji statistik secara parsial antara pengelolaan keuangan terhadap pendapatan menunjukkan bahwa nilai variabel pengelolaan keuangan mempunyai nilai signifikan 0,000 nilai signifikan lebih kecil dari Probabilitas 0,05 dan nilai t hitung sebesar 6,375, sedangkan nilai t tabel yaitu 2,00247. Karena nilai t hitung $6,375 > t$ tabel 2,00247, maka

mengindikasikan bahwa variabel pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan peneliti terdahulu seperti (Rahmi, 2014) dan (Siswanto, 2011), namun sejalan dengan hasil penelitian dari (Fahmi, 2019) yang menemukan bahwa ada pengaruh yang positif signifikan antara modal KERJA terhadap pendapatan UD Bagus Bakery Desa Serapuh Jln. Pandan Dusun II Kecamatan Gunung Malela Kabupaten Simalungun. Dan juga di dukung dengan (Reni Fatwitawati SE, 2016) yang menemukan Kegiatan pengelolaan keuangan bagi usaha mikro, kecil, menengah (UMKM) di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan berjalan dengan lancar. Pelaku UMKM pada umumnya hanya melakukan pencatatan sederhana berupa pemasukan dan pengeluaran. Bahkan ada yang tidak mencatat sewa tempat sebagai beban usaha, sehingga usaha terlihat menghasilkan laba yang besar karena beban tidak dicatat sebagaimana mestinya. Permasalahan yang dihadapi mitra adalah belum adanya pelatihan tentang pengelolaan keuangan usaha secara langsung. Solusi yang dibutuhkan untuk permasalahan tersebut adalah pemberian pelatihan bagi pelaku UMKM dalam hal mengelola keuangan dengan menggunakan akuntansi. Luaran dari solusi ini adalah kemampuan mitra menggunakan akuntansi dengan mudah untuk meningkatkan kinerja keuangan bisnisnya

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Modal kerja pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM Bakso Pradah Samarinda periode 2015-2019. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan yaitu nilai koefisien regresi sebesar 0,097 dengan t hitung sebesar 2,897 lebih besar daripada t tabel yang bernilai 2,00247 dan nilai signifikansi yang dibawah 0,05 yaitu 0,000.
2. Pengelolaan keuangan pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM Bakso Pradah Samarinda. Selama periode 2015 hingga 2019. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan yaitu nilai koefisien regresi sebesar 0,578 dengan t hitung sebesar 6,375 lebih besar daripada t tabel yang bernilai 2,00247 dan nilai signifikansi yang dibawah 0,05 yaitu 0,004.
3. Modal kerja dan pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap pendapatan UMKM Bakso Pradah periode 2015 – 2019. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan dengan f hitung sebesar 52,908 lebih besar dari f tabel yang bernilai 3,16 dan nilai signifikansi dibawah 0,05 yaitu 0,000.

B. Keterbatasan

Penelitian yang dilakukan saat ini masih banyak memiliki kekurangan keterbatasan yaitu sebagai berikut :

1. Peneliti ini hanya meneliti sebatas variabel modal kerja dan pengelolaan keuangan masih variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini oleh karena itu ada sumbangan 35% di luar dari penelitian.
2. Masih terdapat jawaban yang tidak konsisten atau jawaban sebenarnya yang masih ditutupi oleh narasumber. Sehingga setiap pertanyaan yang ada hanya dijawab seperlunya saja tanpa harus diketahui kenyataannya oleh peneliti.

C. Saran

Berdasarkan hasil analisis diatas, maka peneliti memberikan saran yang dapat digunakan sebagai masukan dan bahan pertimbangan. Adapun saran yang diberikan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Disarankan kepada UMKM Bakso Pradah lebih memperhatikan modal kerja dan pengelolaan keuangan yang teratur dengan sistematis agar mempermudah mengevaluasi modal kerja dan pengelolaan keuangan.
2. Agar bisa mengatur pengelolaan yang baik sebaiknya dan supaya pendapatan lebih bagus lagi dan bisa terlihat lebih jelas laporan keuangan Bakso Pradah membuat laporan keuangan yang profesional (yang rapi dan tersusun dengan baik) sehingga dalam menjalankan usahanya Bakso Pradah bisa menuju ke arah yang lebih bagus lagi.

3. Untuk meningkatkan pendapatan UMKM Bakso Pradah Samarinda sebaiknya membuka cabang baru serta melihat pencatatan pendapatan sebelumnya agar bisa memprediksi pendapatan untuk hari maupun bulan yang akan datang di cabang baru maupun lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes, P. N. (2004). *Analisis Efisiensi Modal Kerja*.
- Agustine Sulviani, SE., M. S. (2014). *Pengaruh Piutang Terhadap Modal Kerja Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2011. 1*, 49–64.
- Aruna, N. (2015). Problems Faced By Micro, Small and Medium Enterprises – A Special Reference to Small Entrepreneurs in Visakhapatnam. *IOSR Journal of Business and Management* Ver. V, 17(4), 2319–7668. <https://doi.org/10.9790/487X-17454349>
- Ayandibu, A. O., & Houghton, J. (2017). The role of Small and Medium Scale Enterprise in local economic development (LED). *Banach Journal of Mathematical Analysis*, 11(2), 133–139.
- Diyana, I. Y. F. (2017). Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Studi Kasus Pada Asosiasi Mukti Manunggal Kabupaten Sleman. *Skripsi*, 13(3), 1–113.
- Fahmi, E. (2019). Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Produksi Terhadap Tingkat Pendidikan di Home Industri UD Bagus Bakery Desa Serapuh Kecamatan Gunung Malela Kabupaten Simalungun. *Skripsi*, 92.
- Gonibala, N., Masinambow, V. . A. J., & Maramis, M. T. B. (2019). Analisis Pengaruh Modal Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Umkm Di Kota Kotamobagu. *E-Jurnal Manajemen*, 19(01), 56–67.
- Ham, F. C., Karamoy, H., & Alexander, S. (2018). Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Pada Pt. Bank Perkreditan Rakyat Prisma Dana Manado. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(02), 628–638. <https://doi.org/10.32400/gc.13.02.19922.2018>
- Haslinda, & Muhammad, J. (2016). Pengaruh Perencanaan Anggaran Dan Evaluasi Anggaran Terhadap Kinerja Organisasi Dengan Standar Biaya Sebagai Variabel Moderating Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Wajo. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 11(1), 10.
- Kasiran, F. W., Mohamad, N. A., & Chin, O. (2016). Working Capital Management Efficiency: A Study on the Small Medium Enterprise in Malaysia. *Procedia Economics and Finance*, 35(June), 297–303. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(16\)00037-x](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(16)00037-x)
- Lestari, A. D. (2018). Pengaruh Modal Kerja Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usahamikro Kecil Menengah Rebana Di Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik. *Manajerial*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.30587/manajerial.v4i1.298>
- MusaH, A., Gakpeto, E. D., & Poma, P. (2018). Financial Management Practices, Firm Growth and Profitability of Small and Medium Scale Enterprises (SMEs). *Information Management and Business Review*, 45(5),

37.

- Noviono, H., & Pelitawati, D. (2017). Pengaruh Modal Kerja, Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Sentra Industri Tas Dan Koper Tanggulangin. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 8(9), 1–58. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Prayogo, tony setyo, & Masqudi, A. (2016). Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Timah (persero) Tbk (Pengamatan Di BEI Periode 2009-2012). *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 01(01), 109–118.
- Rahmi, I. (2014). *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan UMKM Kelompok Usaha Bersama (Kube) Melati I Di Kabupaten Bantaeng*. 165.
- Reni Fatwitawati SE, M. A. (2016). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, Vol. 5(6), 3476–3503.
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, 17(2), 95. <https://doi.org/10.1016/j.ejcts.2008.03.009>
- Siswanto, S. (2011). Tingkat Manajerial Dan Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kab. Kulonprogo. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 9(1), 83–89. <https://doi.org/10.21831/jpai.v9i1.961>
- Smirat, D. B. Y. AL. (2016). Cash Management Practices and Financial Performance of Small and Medium Enterprises (SMEs) in Jordan. *Research Journal of Finance and Accounting Online*, 7(2), 2222–2847.
- Sugiono. (2017). Analisis Penyediaan Dan Penggunaan Modal Kerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah) Dalam Meningkatkan Laba Usaha Pada Kub (Kelompok Usaha Bersama) Alam Lestari Depok. *Jurnal*, 1(2), 107–116.
- Sukoco, A. R. F., N.P, M. W. E., & ZA, Z. (2015). Pengelolaan Modal Kerja Usaha Mikro Untuk Memperoleh Profitabilitas. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 22(1), 1–9.
- Wardi, J., Putri, G. E., & Liviawati. (2020). Pentingnya Penerapan Pengelolaan Keuangan Bagi UMKM. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(1), 62.

LAMPIRAN

Lampiran 1.



UMKT

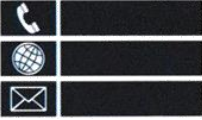
Program Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi, Hukum, Politik dan Psikologi

Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832

Website <http://manajemen.umkt.ac.id>

email: manajemen@umkt.ac.id



Nomor : 062/FIS.1/D.3/C/2020
Lampiran : -
Perihal : Ijin Penelitian

Samarinda, 13 Syawal 1441 H
05 Juni 2020 M

Kepada Yth
Bapak/ Ibu
Pemilik Warung Makan Bakso Pradah
Jl. Danau Toba No. 40, Kel. Sungai Pinang Luar, Kec. Samarinda Kota, Samarinda
Di –
Tempat

Assalamu' allaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi, Hukum, Politik dan Psikologi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, dengan ini kami memohon kesediaan Bapak/ Ibu untuk memberikan ijin kepada Mahasiswa yang datanya tersebut dibawah ini:

No	Nama Mahasiswa	Jurusan	NIM	Semester
1	Teguh Santoso	M Keuangan	17111024310336	VIII (delapan)

Mereka akan mengadakan penelitian pada Instansi/ Lembaga/ Perusahaan yang Bapak/ Ibu pimpin dalam rangka penulisan Tugas Akhir pada Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Samarinda Fakultas Ekonomi, Hukum, Politik dan Psikologi Program Studi Manajemen.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

Wassalamu' alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Ketua,

Ihwan Susila, S.E., M.Si., Ph.D
NIDN. 0620107201

SURAT KETERANGAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Teguh Santoso

Nim : 17111024310336

Prodi : S1 Manajemen

Judul Penelitian : Analisis Pengaruh Modal Kerja Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap
Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Studi
Kasus Pada UMKM Bakso Pradah di Kota Samarinda.

Bahwa dalam penelitian ini, saya tidak menggunakan Uji Validitas dikarenakan instrumen yang akan digunakan telah baku berdasarkan Laporan Keuangan yang diperoleh dari UMKM Bakso Pradah di Kota Samarinda.

Demikian surat keterangan ini saya buat atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Samarinda, 31 Agustus 2020

Pembimbing



Dr. Rinda Sandayani K., S.Hut., M.Si.
NIDN. 1102018301

Peneliti



Teguh Santoso
17111024310336

Mengetahui
Ketua Prodi S1 Manajemen



Ihwan Susila, SE., M. Si., Ph.D
NIDN. 0620107201

**FAKULTAS EKONOMI, HUKUM, POLITIK DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
KARTU KENDALI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Teguh Santoso
 NIM : 17111024310336
 Bimbingan Mulai : 31 Januari 2020 – 19 Agustus 2020
 Judul Skripsi : Analisis Modal Kerja dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus UMKM Bakso Pradah di Kota Samarinda.

No	Tanggal	Pembahasan	Paraf Pembimbing
1.	31/01/2020	Pertemuan awal dan pemberitahuan dalam tahap penulisan Proposal.	R
2.	04/02/2020	Penentuan judul dan variabel.	R
3.	12/02/2020	Pengecekan latar belakang dan penjelasan Bab II.	R
4.	27/02/2020	Pengecekan Bab II , revisi dan penentuan metode dan data penelitian (Bab II).	R
5.	05/03/2020	Pengecekan Bab III dan penjelasan tentang perubahan teknik alaisis data.	R
6.	20/03/2020	Evaluasi Bab I – Bab III.	R
7.	22/03/2020	Persetujuan Proposal.	R
8.	04/06/2020	Penentuan data yang akan diambil dalam penelitian dan penentuan data yang akan di masukan kedalam SPSS.	R
9.	19/06/2020	Pengecekan Bab IV dan penambahan pembahasan yang kurang.	R
10.	26/06/2020	Persetujuan Skripsi dan pengesahan skripsi.	R
11.	08/07/2020	Pengecekan revisi skripsi dan penambahan pembahasan yang kurang.	R
12.	13/07/2020	Revisi naskah publikasi dan pemberitahuan pembuatan jurnal BSR.	R
13.	23/07/2020	Revisi naskah publikasi	R
14.	19/08/2020	Revisi naskah publikasi	R

Samarinda, 19 Agustus 2020
Pembimbing



Dr. Rinda Sandayani K., S.Hut., M.Si.
NIDN. 1102018301

Pedoman Wawancara

Terkait Tentang Implementasi Modal Kerja Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap
Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)
(Studi Kasus Pada Umkm Bakso Pradah Di Kota Samarinda)

Pedoman Wawancara

A. Profil Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

1. Nama UMKM :
2. Alamat UMKM :
3. Jumlah Pemilik :
4. Bentuk badan Hukum :.. a). Perseorangan
b). CV
c). PT
d). Firma
e). Lainnya
5. Tahun Mulai Berdiri/Beroperasi :
6. Nama Pemilik/ Pengusaha :
7. Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan :
8. Skala Usaha :.. a). Mikro
b). Kecil
c). Menengah
9. Jumlah Total Tenaga Kerja :
10. Rata-rata omset/penjualan (Hari / Bulan) : Rp

B. Wawancara seputar Modal Kerja, Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan

1. Bagaimana awal pendirian UMKM Bakso Pradah?
2. Berapa jumlah tenaga kerja yang ada di UMKM Bakso Pradah?
3. Apakah UMKM Bakso Pradah memiliki struktur organisasi dan job description?
4. Bagaimana sistem pemasaran yang dilakukan oleh UMKM Bakso Pradah untuk mendapatkan konsumen?
5. Kendala apa saja yang biasanya dihadapi oleh UMKM Bakso Pradah dalam mengembangkan usahanya?
6. Berapa modal awal yang dikeluarkan untuk usaha ini dan berasal darimanakah modal tersebut?
7. Apakah anda mengalami kesulitan permodalan dalam mengembangkan usaha dan apakah anda pernah menerima pinjaman dari Bank / Koperasi?
8. Bagaimana pengelolaan modal kerja yang diterapkan oleh anda agar seluruh aktivitas UMKM Bakso Pradah dapat berjalan dengan lancar ?
9. Bagaimana perkembangan tingkat pengelolaan modal kerja yang sudah diterapkan, apakah sudah dapat menunjukkan bahwa usaha bapak/ibu bekerja dengan efisien ?
10. Bagaimana anda mencatat pemasukan dan pengeluaran keuangan yang anda peroleh dari usaha ini?
11. Apakah anda membuat pembukuan / laporan keuangan dalam menjalani usaha ini?

12. Apakah sistem pengelolaan keuangan yang diterapkan pada UMKM Bakso Pradah saat ini masih menggunakan sistem manual?
13. Kendala apa saja yang dihadapi UMKM Bakso Pradah mengenai pengelolaan keuangan dalam usaha ini?
14. Bagaimana Kinerja keuangan yang telah dilakukan UMKM Bakso Pradah mengenai modal kerja dan pendapatan ?
15. Ketentuan atau standar seperti apa yang ditetapkan UMKM Bakso Pradah mengenai pendapatan ?
16. Faktor apa saja yang dapat mempengaruhi perubahan modal kerja dan pendapatan UMKM Bakso Pradah?
17. Kendala apa saja yang dihadapi usaha ini dalam mengelola modal kerja ?
18. Upaya-upaya apa yang dilakukan UMKM Bakso Pradah agar pengelolaan modal kerja dapat berjalan dengan baik?
19. Berapa jumlah modal dan pendapatan per tahun periode 2015 – 2019?
20. Apa yang akan anda lakukan kedepannya agar usaha ini terus berkembang dan lebih dikenal oleh masyarakat luas baik didalam kota maupun diluar kota Samarinda?

Lampiran 2.

Data Modal Kerja, Piutang Usaha dan Pengeluaran

BAKSO PRADAH MODAL KERJA PERIODE TAHUN 2015 - 2019					
BULAN	TAHUN				
	2015	2016	2017	2018	2019
Jan	227.000.000	273.600.000	253.350.000	218.000.000	218.000.000
Feb	227.000.000	273.600.000	253.350.000	218.000.000	218.000.000
Mar	227.000.000	273.600.000	253.350.000	218.000.000	218.000.000
Apr	254.000.000	264.600.000	280.350.000	236.000.000	236.000.000
Mei	254.000.000	264.600.000	280.350.000	236.000.000	236.000.000
Jun	254.000.000	264.600.000	280.350.000	236.000.000	236.000.000
Jul	236.000.000	282.600.000	244.350.000	209.000.000	227.000.000
Agu	236.000.000	282.600.000	244.350.000	209.000.000	227.000.000
Sep	236.000.000	282.600.000	244.350.000	209.000.000	227.000.000
Okt	236.000.000	264.600.000	271.350.000	245.000.000	245.000.000
Nov	236.000.000	264.600.000	271.350.000	245.000.000	245.000.000
Des	236.000.000	264.600.000	271.350.000	245.000.000	245.000.000

BAKSO PRADAH PIUTANG USAHA PERIODE TAHUN 2015 - 2019					
BULAN	TAHUN				
	2015	2016	2017	2018	2019
Jan	6.000.000	9.500.000	14.000.000	6.500.000	8.000.000
Feb	5.000.000	6.200.000	13.000.000	8.700.000	8.000.000
Mar	6.500.000	7.500.000	500.000	8.500.000	7.500.000
Apr	8.500.000	7.500.000	800.000	5.300.000	9.050.000
Mei	9.200.000	8.200.000	5.000.000	8.000.000	5.700.000
Jun	5.000.000	8.000.000	6.400.000	10.500.000	10.500.000
Jul	5.700.000	7.300.000	10.500.000	8.000.000	6.500.000
Agu	8.000.000	6.300.000	8.300.000	11.000.000	8.500.000
Sep	7.000.000	5.800.000	10.700.000	8.000.000	9.500.000
Okt	6.000.000	7.500.000	9.000.000	10.500.000	10.500.000
Nov	8.500.000	8.500.000	11.600.000	10.500.000	500.000
Des	7.500.000	9.000.000	12.000.000	8.500.000	10.600.000

BAKSO PRADAH PENGELUARAN PERIODE TAHUN 2015 - 2019					
BULAN	TAHUN				
	2015	2016	2017	2018	2019
Jan	83.060.000	87.010.000	81.980.000	87.340.000	82.560.000
Feb	68.060.000	78.550.000	83.920.000	89.880.000	82.500.000
Mar	88.060.000	84.090.000	83.860.000	85.670.000	89.440.000
Apr	90.560.000	87.010.000	88.980.000	83.140.000	88.160.000
Mei	85.560.000	70.210.000	87.980.000	82.020.000	82.560.000
Jun	83.060.000	84.210.000	87.980.000	81.440.000	90.960.000
Jul	88.060.000	84.210.000	75.980.000	84.740.000	88.160.000
Agu	85.560.000	89.810.000	87.880.000	87.660.000	82.560.000
Sep	80.560.000	78.610.000	83.480.000	82.440.000	88.160.000
Okt	75.560.000	81.410.000	82.480.000	87.660.000	92.360.000
Nov	78.060.000	84.150.000	83.420.000	83.250.000	83.900.000
Des	83.060.000	87.010.000	84.480.000	81.860.000	93.760.000

Lampiran 3.

Laporan Laba Rugi Bakso Pradah Tahun 2015

BAKSO PRADAH				
LAPORAN LABA RUGI				
PERIODE JANUARI - APRIL 2015				
	Januari	Februari	Maret	April
PENJUALAN TUNAI	128.250.000	117.000.000	135.000.000	140.400.000
BIAYA-BIAYA				
Biaya Gaji Karyawan	7.200.000	7.200.000	7.200.000	7.200.000
Biaya Air & Listrik	180.000	180.000	180.000	180.000
Biaya Operasional Kerja	280.000	240.000	280.000	280.000
Pembelian Bahan Baku (Tunai)	74.600.000	59.600.000	79.600.000	82.100.000
Biaya Lain- Lain	800.000	840.000	800.000	800.000
TOTAL BIAYA	83.060.000	68.060.000	88.060.000	90.560.000
Laba	45.190.000	48.940.000	46.940.000	49.840.000

BAKSO PRADAH				
LAPORAN LABA RUGI				
PERIODE MEI - AGUSTUS 2015				
	Mei	Juni	Juli	Agustus
PENJUALAN TUNAI	129.000.000	132.300.000	136.800.000	129.600.000
BIAYA-BIAYA				
Biaya Gaji Karyawan	7.200.000	7.200.000	7.200.000	7.200.000
Biaya Air & Listrik	180.000	180.000	180.000	180.000
Biaya Operasional Kerja	280.000	280.000	280.000	280.000
Pembelian Bahan Baku (Tunai)	77.100.000	74.600.000	79.600.000	77.100.000
Biaya Lain- Lain	800.000	800.000	800.000	800.000
TOTAL BIAYA	85.560.000	83.060.000	88.060.000	85.560.000
Laba	43.440.000	49.240.000	48.740.000	44.040.000

BAKSO PRADAH				
LAPORAN LABA RUGI				
PERIODE SEPTEMBER - DESEMBER 2015				
	September	Oktober	November	Desember
PENJUALAN TUNAI	135.000.000	135.000.000	129.500.000	144.000.000
BIAYA-BIAYA				
Biaya Gaji Karyawan	7.200.000	7.200.000	7.200.000	7.200.000
Biaya Air & Listrik	180.000	180.000	180.000	180.000
Biaya Operasional Kerja	280.000	280.000	280.000	280.000
Pembelian Bahan Baku (Tunai)	72.100.000	67.100.000	69.600.000	74.600.000
Biaya Lain- Lain	800.000	800.000	800.000	800.000
TOTAL BIAYA	80.560.000	75.560.000	78.060.000	83.060.000
Laba	54.440.000	59.440.000	51.440.000	60.940.000

Lampiran 4.

Laporan Laba Rugi Bakso Pradah Tahun 2016

BAKSO PRADAH LAPORAN LABA RUGI PERIODE JANUARI - APRIL 2016				
	Januari	Februari	Maret	April
PENJUALAN TUNAI	145.800.000	139.500.000	132.300.000	139.500.000
BIAYA-BIAYA				
Biaya Gaji Karyawan	8.000.000	8.000.000	8.000.000	8.000.000
Biaya Air & Listrik	130.000	130.000	130.000	130.000
Biaya Operasional Kerja	360.000	300.000	240.000	360.000
Pembelian Bahan Baku (Tunai)	77.470.000	69.070.000	74.670.000	77.470.000
Biaya Lain- Lain	1.050.000	1.050.000	1.050.000	1.050.000
TOTAL BIAYA	87.010.000	78.550.000	84.090.000	87.010.000
Laba	58.790.000	60.950.000	48.210.000	52.490.000

BAKSO PRADAH LAPORAN LABA RUGI PERIODE MEI - AGUSTUS 2016				
	Mei	Juni	Juli	Agustus
PENJUALAN TUNAI	135.000.000	134.900.000	145.350.000	141.750.000
BIAYA-BIAYA				
Biaya Gaji Karyawan	8.000.000	8.000.000	8.000.000	8.000.000
Biaya Air & Listrik	130.000	130.000	130.000	130.000
Biaya Operasional Kerja	360.000	360.000	360.000	360.000
Pembelian Bahan Baku (Tunai)	60.870.000	74.670.000	74.670.000	80.270.000
Biaya Lain- Lain	1.050.000	1.050.000	1.050.000	1.050.000
TOTAL BIAYA	70.210.000	84.210.000	84.210.000	89.810.000
Laba	64.790.000	50.690.000	61.140.000	51.940.000

BAKSO PRADAH LAPORAN LABA RUGI PERIODE SEPTEMBER - DESEMBER 2016				
	September	Oktober	November	Desember
PENJUALAN TUNAI	137.700.000	139.000.000	135.900.000	142.000.000
BIAYA-BIAYA				
Biaya Gaji Karyawan	8.000.000	8.000.000	8.000.000	8.000.000
Biaya Air & Listrik	130.000	130.000	130.000	130.000
Biaya Operasional Kerja	360.000	360.000	300.000	360.000
Pembelian Bahan Baku (Tunai)	69.070.000	71.870.000	74.670.000	77.470.000
Biaya Lain- Lain	1.050.000	1.050.000	1.050.000	1.050.000
TOTAL BIAYA	78.610.000	81.410.000	84.150.000	87.010.000
Laba	59.090.000	57.590.000	51.750.000	54.990.000

Lampiran 5.

Laporan Laba Rugi Bakso Pradah Tahun 2017

BAKSO PRADAH LAPORAN LABA RUGI PERIODE JANUARI - APRIL 2017				
	Januari	Februari	Maret	April
PENJUALAN TUNAI	126.000.000	127.800.000	136.800.000	142.200.000
BIAYA-BIAYA				
Biaya Gaji Karyawan	8.400.000	8.400.000	8.400.000	8.400.000
Biaya Air & Listrik	180.000	180.000	180.000	180.000
Biaya Operasional Kerja	360.000	300.000	240.000	360.000
Pembelian Bahan Baku (Tunai)	72.000.000	74.000.000	74.000.000	79.000.000
Biaya Lain- Lain	1.040.000	1.040.000	1.040.000	1.040.000
TOTAL BIAYA	81.980.000	83.920.000	83.860.000	88.980.000
Laba	44.020.000	43.880.000	52.940.000	53.220.000

BAKSO PRADAH LAPORAN LABA RUGI PERIODE MEI - AGUSTUS 2017				
	Mei	Juni	Juli	Agustus
PENJUALAN TUNAI	134.550.000	133.200.000	130.500.000	137.700.000
BIAYA-BIAYA				
Biaya Gaji Karyawan	8.400.000	8.400.000	8.400.000	8.400.000
Biaya Air & Listrik	180.000	180.000	180.000	180.000
Biaya Operasional Kerja	360.000	360.000	360.000	360.000
Pembelian Bahan Baku (Tunai)	78.000.000	78.000.000	66.000.000	77.900.000
Biaya Lain- Lain	1.040.000	1.040.000	1.040.000	1.040.000
TOTAL BIAYA	87.980.000	87.980.000	75.980.000	87.880.000
Laba	46.570.000	45.220.000	54.520.000	49.820.000

BAKSO PRADAH LAPORAN LABA RUGI PERIODE SEPTEMBER - DESEMBER 2017				
	September	Oktober	November	Desember
PENJUALAN TUNAI	128.250.000	139.500.000	133.650.000	135.900.000
BIAYA-BIAYA				
Biaya Gaji Karyawan	8.400.000	8.400.000	8.400.000	8.400.000
Biaya Air & Listrik	180.000	180.000	180.000	180.000
Biaya Operasional Kerja	360.000	360.000	300.000	360.000
Pembelian Bahan Baku (Tunai)	73.500.000	72.500.000	73.500.000	74.500.000
Biaya Lain- Lain	1.040.000	1.040.000	1.040.000	1.040.000
TOTAL BIAYA	83.480.000	82.480.000	83.420.000	84.480.000
Laba	44.770.000	57.020.000	50.230.000	51.420.000

Lampiran 6.

Laporan Laba Rugi Bakso Pradah Tahun 2018

BAKSO PRADAH LAPORAN LABA RUGI PERIODE JANUARI - APRIL 2018				
	Januari	Februari	Maret	April
PENJUALAN TUNAI	120.600.000	134.100.000	126.000.000	126.000.000
BIAYA-BIAYA				
Biaya Gaji Karyawan	8.400.000	8.400.000	8.400.000	8.400.000
Biaya Air & Listrik	180.000	180.000	180.000	180.000
Biaya Operasional Kerja	360.000	300.000	240.000	360.000
Pembelian Bahan Baku (Tunai)	76.900.000	79.500.000	75.350.000	72.700.000
Biaya Lain- Lain	1.500.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000
TOTAL BIAYA	87.340.000	89.880.000	85.670.000	83.140.000
Laba	33.260.000	44.220.000	40.330.000	42.860.000

BAKSO PRADAH LAPORAN LABA RUGI PERIODE MEI - AGUSTUS 2018				
	Mei	Juni	Juli	Agustus
PENJUALAN TUNAI	130.500.000	112.500.000	124.200.000	129.600.000
BIAYA-BIAYA				
Biaya Gaji Karyawan	8.400.000	8.400.000	8.800.000	8.800.000
Biaya Air & Listrik	180.000	180.000	180.000	200.000
Biaya Operasional Kerja	360.000	360.000	360.000	360.000
Pembelian Bahan Baku (Tunai)	71.580.000	71.000.000	73.900.000	76.800.000
Biaya Lain- Lain	1.500.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000
TOTAL BIAYA	82.020.000	81.440.000	84.740.000	87.660.000
Laba	48.480.000	31.060.000	39.460.000	41.940.000

BAKSO PRADAH LAPORAN LABA RUGI PERIODE SEPTEMBER - DESEMBER 2018				
	September	Oktober	November	Desember
PENJUALAN TUNAI	123.300.000	139.050.000	123.750.000	129.600.000
BIAYA-BIAYA				
Biaya Gaji Karyawan	8.800.000	8.800.000	8.800.000	8.800.000
Biaya Air & Listrik	200.000	200.000	200.000	200.000
Biaya Operasional Kerja	360.000	360.000	300.000	360.000
Pembelian Bahan Baku (Tunai)	71.580.000	76.800.000	72.450.000	71.000.000
Biaya Lain- Lain	1.500.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000
TOTAL BIAYA	82.440.000	87.660.000	83.250.000	81.860.000
Laba	40.860.000	51.390.000	40.500.000	47.740.000

Lampiran 7.

Laporan Laba Rugi Bakso Pradah Tahun 2019

BAKSO PRADAH LAPORAN LABA RUGI PERIODE JANUARI - APRIL 2019				
	Januari	Februari	Maret	April
PENJUALAN TUNAI	123.300.000	122.400.000	132.300.000	121.500.000
BIAYA-BIAYA				
Biaya Gaji Karyawan	9.200.000	9.200.000	9.200.000	9.200.000
Biaya Air & Listrik	200.000	200.000	200.000	200.000
Biaya Operasional Kerja	360.000	300.000	240.000	360.000
Pembelian Bahan Baku (Tunai)	71.000.000	71.000.000	78.000.000	76.600.000
Biaya Lain- Lain	1.800.000	1.800.000	1.800.000	1.800.000
TOTAL BIAYA	82.560.000	82.500.000	89.440.000	88.160.000
Laba	40.740.000	39.900.000	42.860.000	33.340.000

BAKSO PRADAH LAPORAN LABA RUGI PERIODE MEI - AGUSTUS 2019				
	Mei	Juni	Juli	Agustus
PENJUALAN TUNAI	130.500.000	122.400.000	117.000.000	129.600.000
BIAYA-BIAYA				
Biaya Gaji Karyawan	9.200.000	9.200.000	9.200.000	9.200.000
Biaya Air & Listrik	200.000	200.000	200.000	200.000
Biaya Operasional Kerja	360.000	360.000	360.000	360.000
Pembelian Bahan Baku (Tunai)	71.000.000	79.400.000	76.600.000	71.000.000
Biaya Lain- Lain	1.800.000	1.800.000	1.800.000	1.800.000
TOTAL BIAYA	82.560.000	90.960.000	88.160.000	82.560.000
Laba	47.940.000	31.440.000	28.840.000	47.040.000

BAKSO PRADAH LAPORAN LABA RUGI PERIODE SEPTEMBER - DESEMBER 2019				
	September	Oktober	November	Desember
PENJUALAN TUNAI	123.300.000	139.000.000	132.300.000	135.000.000
BIAYA-BIAYA				
Biaya Gaji Karyawan	9.200.000	9.200.000	9.200.000	9.200.000
Biaya Air & Listrik	200.000	200.000	200.000	200.000
Biaya Operasional Kerja	360.000	360.000	300.000	360.000
Pembelian Bahan Baku (Tunai)	76.600.000	80.800.000	72.400.000	82.200.000
Biaya Lain- Lain	1.800.000	1.800.000	1.800.000	1.800.000
TOTAL BIAYA	88.160.000	92.360.000	83.900.000	93.760.000
Laba	35.140.000	46.640.000	48.400.000	41.240.000

Lampiran 8.

Laporan Arus Kas Tahun 2015 – 2016

BAKSO PRADAH LAPORAN ARUS KAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DES 2015												
	Januari	Februari	Maret	April	Mai	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Arus Kas Masuk :												
Pendapatan Tunai	128.250.000	117.000.000	135.000.000	140.400.000	129.000.000	132.300.000	136.800.000	129.600.000	135.000.000	135.000.000	129.500.000	144.000.000
Pelunasan Piutang	6.000.000	5.000.000	6.500.000	8.500.000	9.200.000	5.000.000	5.700.000	8.000.000	7.000.000	6.000.000	8.500.000	7.500.000
Total Arus Kas Masuk	134.250.000	122.000.000	141.500.000	148.900.000	138.200.000	137.300.000	142.500.000	137.600.000	142.000.000	141.000.000	138.000.000	151.500.000
Arus Kas Keluar :												
Pembelian Tunai	74.600.000	59.600.000	79.600.000	82.100.000	77.100.000	74.600.000	79.600.000	77.100.000	72.100.000	67.100.000	69.600.000	74.600.000
Beban	8.460.000	8.460.000	8.460.000	8.460.000	8.460.000	8.460.000	8.460.000	8.460.000	8.460.000	8.460.000	8.460.000	8.460.000
Total Arus Kas Keluar	83.060.000	68.060.000	88.060.000	90.560.000	85.560.000	83.060.000	88.060.000	85.560.000	80.560.000	75.560.000	78.060.000	83.060.000
Arus Kas Bersih :	51.190.000	53.940.000	53.440.000	58.340.000	52.640.000	54.240.000	54.440.000	52.040.000	61.440.000	65.440.000	59.940.000	68.440.000
BAKSO PRADAH LAPORAN ARUS KAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DES 2016												
	Januari	Februari	Maret	April	Mai	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Arus Kas Masuk :												
Pendapatan Tunai	145.800.000	139.500.000	132.300.000	139.500.000	135.000.000	134.900.000	145.350.000	141.750.000	137.700.000	139.000.000	135.900.000	142.000.000
Pelunasan Piutang	9.500.000	6.200.000	7.500.000	7.500.000	8.200.000	8.000.000	7.300.000	6.300.000	5.800.000	7.500.000	8.500.000	9.000.000
Total Arus Kas Masuk	155.300.000	145.700.000	139.800.000	147.000.000	143.200.000	142.900.000	152.650.000	148.050.000	143.500.000	146.500.000	144.400.000	151.000.000
Arus Kas Keluar :												
Pembelian Tunai	77.470.000	69.070.000	74.670.000	77.470.000	60.670.000	74.670.000	74.670.000	80.270.000	69.070.000	71.870.000	74.670.000	77.470.000
Beban	9.540.000	9.480.000	9.420.000	9.540.000	9.540.000	9.540.000	9.540.000	9.540.000	9.540.000	9.540.000	9.480.000	9.540.000
Total Arus Kas Keluar	87.010.000	78.550.000	84.090.000	87.010.000	70.210.000	84.210.000	84.210.000	89.810.000	78.610.000	81.410.000	84.150.000	87.010.000
Arus Kas Bersih :	68.290.000	67.150.000	55.710.000	59.990.000	72.990.000	58.690.000	68.440.000	58.240.000	64.890.000	65.090.000	60.250.000	63.990.000

Lampiran 9.

Laporan Arus Kas Tahun 2017 – 2019

BAKSO PRADAH LAPORAN ARUS KAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DES 2017												
Arus Kas Masuk :	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Pendapatan Tunai	126.000.000	127.800.000	136.800.000	142.200.000	134.550.000	133.200.000	130.500.000	137.700.000	128.250.000	139.500.000	133.650.000	135.900.000
Total Arus Kas Masuk	14.000.000	13.000.000	500.000	800.000	5.000.000	6.400.000	10.500.000	8.300.000	10.700.000	9.000.000	11.600.000	12.000.000
Total Arus Kas Masuk	140.000.000	140.800.000	137.300.000	143.000.000	139.550.000	139.600.000	141.000.000	146.000.000	138.950.000	148.500.000	145.250.000	147.900.000
Arus Kas Keluar :												
Pembelian Tunai	72.000.000	74.000.000	74.000.000	79.000.000	78.000.000	78.000.000	66.000.000	77.900.000	73.500.000	72.500.000	73.500.000	74.500.000
Beban	9.980.000	9.920.000	9.860.000	9.980.000	9.980.000	9.980.000	9.980.000	9.980.000	9.980.000	9.980.000	9.920.000	9.980.000
Total Arus Kas Keluar	81.980.000	83.920.000	83.860.000	88.980.000	87.980.000	87.980.000	75.980.000	87.880.000	83.480.000	82.480.000	83.420.000	84.480.000
Arus Kas Bersih :	58.020.000	56.880.000	53.440.000	54.020.000	51.570.000	51.620.000	65.020.000	58.120.000	55.470.000	66.020.000	61.830.000	63.420.000

BAKSO PRADAH LAPORAN ARUS KAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DES 2018												
Arus Kas Masuk :	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Pendapatan Tunai	120.600.000	134.100.000	126.000.000	126.000.000	130.500.000	112.500.000	124.200.000	129.600.000	123.300.000	139.050.000	123.750.000	129.600.000
Total Arus Kas Masuk	6.500.000	8.700.000	8.500.000	5.300.000	8.000.000	10.500.000	8.000.000	11.000.000	8.000.000	10.500.000	10.500.000	8.500.000
Total Arus Kas Masuk	127.100.000	142.800.000	134.500.000	131.300.000	138.500.000	123.000.000	132.200.000	140.600.000	131.300.000	149.550.000	134.250.000	138.100.000
Arus Kas Keluar :												
Pembelian Tunai	76.900.000	79.500.000	75.350.000	72.700.000	71.580.000	71.000.000	73.900.000	76.800.000	71.580.000	76.800.000	72.450.000	71.000.000
Beban	10.440.000	10.380.000	10.320.000	10.440.000	10.440.000	10.440.000	10.840.000	10.860.000	10.860.000	10.860.000	10.800.000	10.860.000
Total Arus Kas Keluar	87.340.000	89.880.000	85.670.000	83.140.000	82.020.000	81.440.000	84.740.000	87.660.000	82.440.000	87.660.000	83.250.000	81.860.000
Arus Kas Bersih :	39.760.000	52.920.000	48.830.000	48.160.000	56.480.000	41.560.000	47.460.000	52.940.000	48.860.000	61.890.000	51.000.000	56.240.000

BAKSO PRADAH LAPORAN ARUS KAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DES 2019												
Arus Kas Masuk :	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Pendapatan Tunai	123.300.000	122.400.000	132.300.000	121.500.000	130.500.000	122.400.000	117.000.000	129.600.000	123.300.000	139.000.000	132.300.000	135.000.000
Total Arus Kas Masuk	8.000.000	8.000.000	7.500.000	9.050.000	5.700.000	10.500.000	6.500.000	8.500.000	9.500.000	10.500.000	500.000	10.600.000
Total Arus Kas Masuk	131.300.000	130.400.000	139.800.000	130.550.000	136.200.000	132.900.000	123.500.000	138.100.000	132.800.000	149.500.000	132.800.000	145.600.000
Arus Kas Keluar :												
Pembelian Tunai	71.000.000	71.000.000	78.000.000	76.600.000	71.000.000	79.400.000	76.600.000	71.000.000	76.600.000	80.800.000	72.400.000	82.200.000
Beban	11.560.000	11.500.000	11.440.000	11.560.000	11.560.000	11.560.000	11.560.000	11.560.000	11.560.000	11.560.000	11.500.000	11.560.000
Total Arus Kas Keluar	82.560.000	82.500.000	89.440.000	88.160.000	82.560.000	90.960.000	88.160.000	82.560.000	88.160.000	92.360.000	83.900.000	93.760.000
Arus Kas Bersih :	48.740.000	47.900.000	50.360.000	42.390.000	53.640.000	41.940.000	35.340.000	55.540.000	44.640.000	57.140.000	48.900.000	51.840.000

Lampiran 10.

Data Variabel

NO	TAHUN	BULAN	Modal Kerja	Pengelolaan Keuangan	Pendapatan
1	2015	Januari	227.000.000	51.190.000	128.250.000
2	2015	Februari	227.000.000	53.940.000	117.000.000
3	2015	Maret	227.000.000	53.440.000	135.000.000
4	2015	April	254.000.000	58.340.000	140.400.000
5	2015	Mei	254.000.000	52.640.000	129.000.000
6	2015	Juni	254.000.000	54.240.000	132.300.000
7	2015	Juli	236.000.000	54.440.000	136.800.000
8	2015	Agustus	236.000.000	52.040.000	129.600.000
9	2015	September	236.000.000	61.440.000	135.000.000
10	2015	Oktober	236.000.000	65.440.000	135.000.000
11	2015	November	236.000.000	59.940.000	129.500.000
12	2015	Desember	236.000.000	68.440.000	144.000.000
13	2016	Januari	273.600.000	68.290.000	145.800.000
14	2016	Februari	273.600.000	67.150.000	139.500.000
15	2016	Maret	273.600.000	55.710.000	132.300.000
16	2016	April	264.600.000	59.990.000	139.500.000
17	2016	Mei	264.600.000	72.990.000	135.000.000
18	2016	Juni	264.600.000	58.690.000	134.900.000
19	2016	Juli	282.600.000	68.440.000	145.350.000
20	2016	Agustus	282.600.000	58.240.000	141.750.000
21	2016	September	282.600.000	64.890.000	137.700.000
22	2016	Oktober	264.600.000	65.090.000	139.000.000
23	2016	November	264.600.000	60.250.000	135.900.000
24	2016	Desember	264.600.000	63.990.000	142.000.000

NO	TAHUN	BULAN	Modal Kerja	Pengelolaan Keuangan	Pendapatan
25	2017	Januari	253.350.000	58.020.000	126.000.000
26	2017	Februari	253.350.000	56.880.000	127.800.000
27	2017	Maret	253.350.000	53.440.000	136.800.000
28	2017	April	280.350.000	54.020.000	142.200.000
29	2017	Mei	280.350.000	51.570.000	134.550.000
30	2017	Juni	280.350.000	51.620.000	133.200.000
31	2017	Juli	244.350.000	65.020.000	130.500.000
32	2017	Agustus	244.350.000	58.120.000	137.700.000
33	2017	September	244.350.000	55.470.000	128.250.000
34	2017	Oktober	271.350.000	66.020.000	139.500.000
35	2017	November	271.350.000	61.830.000	133.650.000
36	2017	Desember	271.350.000	63.420.000	135.900.000
37	2018	Januari	218.000.000	39.760.000	120.600.000
38	2018	Februari	218.000.000	52.920.000	134.100.000
39	2018	Maret	218.000.000	48.830.000	126.000.000
40	2018	April	236.000.000	48.160.000	126.000.000
41	2018	Mei	236.000.000	56.480.000	130.500.000
42	2018	Juni	236.000.000	41.560.000	112.500.000
43	2018	Juli	209.000.000	47.460.000	124.200.000
44	2018	Agustus	209.000.000	52.940.000	129.600.000
45	2018	September	209.000.000	48.860.000	123.300.000
46	2018	Oktober	245.000.000	61.890.000	139.050.000
47	2018	November	245.000.000	51.000.000	123.750.000
48	2018	Desember	245.000.000	56.240.000	129.600.000
49	2019	Januari	218.000.000	48.740.000	123.300.000
50	2019	Februari	218.000.000	47.900.000	122.400.000

NO	TAHUN	BULAN	Modal Kerja (X1)	Arus Kas (X2)	Pendapatan (Y)
51	2019	Maret	218.000.000	50.360.000	132.300.000
52	2019	April	236.000.000	42.390.000	121.500.000
53	2019	Mei	236.000.000	53.640.000	130.500.000
54	2019	Juni	236.000.000	41.940.000	122.400.000
55	2019	Juli	227.000.000	35.340.000	117.000.000
56	2019	Agustus	227.000.000	55.540.000	129.600.000
57	2019	September	227.000.000	44.640.000	123.300.000
58	2019	Oktober	245.000.000	57.140.000	139.000.000
59	2019	November	245.000.000	48.900.000	132.300.000
60	2019	Desember	245.000.000	51.840.000	135.000.000

Lampiran 11.

Tabel dan Gambar Hasil SPSS

1. Tabel Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Modal Kerja (X1) Pengelolaan Keuangan (X2) Pendapatan (Y)	60	209000000	282600000	246090000,00	21150030,653	447323796610169,600
Valid N (listwise)	60	353400000	729900000	55502500,00	7822389,991	61189785169491,580
	60	112500000	145800000	131906666,67	7385438,414	54544700564971,710

2. Tabel Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4369828,85732
Most Extreme Differences	Absolute	,994
	Positive	,104
	Negative	-,075
Test Statistic		,104
Asymp. Sig. (2-tailed)		,173 ^c

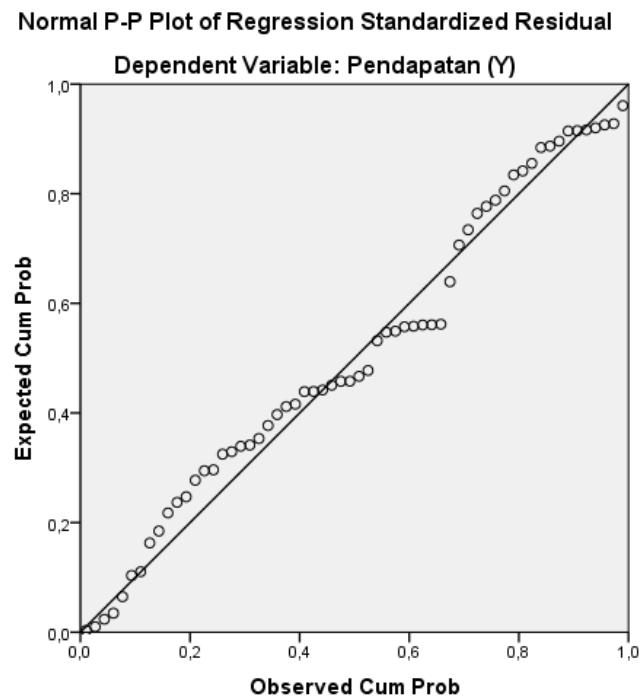
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lanjutan Lampiran 11.

3. Gambar Uji Normalitas



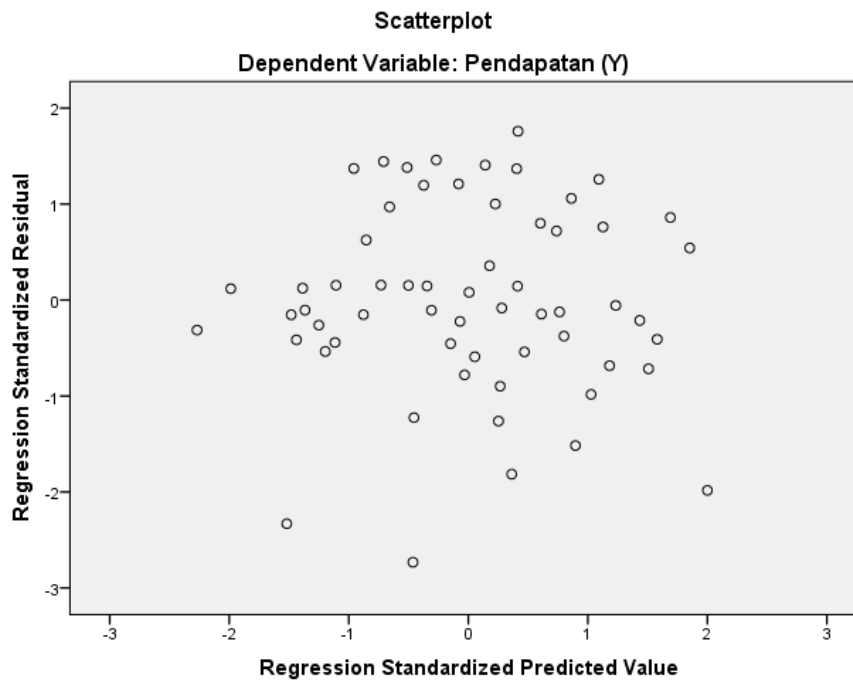
4. Tabel Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	75888686,206	6763921,922		11,220	,000		
Modal Kerja (X1)	,097	,034	,278	2,897	,005	,665	1,503
Pengelolaan Keuangan (X2)	,578	,091	,612	6,375	,000	,665	1,503

a. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

Lanjutan Lampiran 11.

5. Gambar Uji Heteroskedastisitas



6. Tabel Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,806 ^a	,650	,638	4445831,579	2,037

a. Predictors: (Constant), Pengelolaan Keuangan (X2), Modal Kerja (X1)

b. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

Lanjutan Lampiran 11.

7. Tabel Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	75888686	6763921		11,220	,000
Modal Kerja (X1)	,206	,922	,278	2,897	,005
Penelolaan Keuangan (X2)	,097	,034	,612	6,375	,000

8. Tabel Uji Parsial T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	75888686	6763921		11,220	,000		
Modal Kerja(X1)	,206	,922	,278	2,897	,005	,665	1,503
Penelolaan Keuangan(X2)	,097	,034	,612	6,375	,000	,665	1,503

a. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

Lanjutan Lampiran 11.

9. Tabel Uji Simultan F

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	7588868 6,206	6763921, 922		11,220	,000		
Modal Kerja(X1)	,097	,034	,278	2,897	,005	,665	1,503
Penelolaan Keuangan(X2)	,578	,091	,612	6,375	,000	,665	1,503

a. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

10. Tabel Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,806 ^a	,650	,638	4445831,579	2,037

a. Predictors: (Constant), Penelolaan Keuangan, Modal Kerja

b. Dependent Variable: Pendapatan

11. Tabel Koefisien Korelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,806 ^a	,650	,638	4445831,579	2,037

a. Predictors: (Constant), Penelolaan Keuangan, Modal Kerja

b. Dependent Variable: Pendapatan

Lampiran 12.

T – Tabel

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Lampiran 13.

F – Tabel

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
46	4,05	3,20	2,81	2,57	2,42	2,30	2,22	2,15	2,09	2,04	2,00	1,97
47	4,05	3,20	2,80	2,57	2,41	2,30	2,21	2,14	2,09	2,04	2,00	1,96
48	4,04	3,19	2,80	2,57	2,41	2,29	2,21	2,14	2,08	2,03	1,99	1,96
49	4,04	3,19	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,08	2,03	1,99	1,96
50	4,03	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,03	1,99	1,95
51	4,03	3,18	2,79	2,55	2,40	2,28	2,20	2,13	2,07	2,02	1,98	1,95
52	4,03	3,18	2,78	2,55	2,39	2,28	2,19	2,12	2,07	2,02	1,98	1,94
53	4,02	3,17	2,78	2,55	2,39	2,28	2,19	2,12	2,06	2,01	1,97	1,94
54	4,02	3,17	2,78	2,54	2,39	2,27	2,18	2,12	2,06	2,01	1,97	1,94
55	4,02	3,16	2,77	2,54	2,38	2,27	2,18	2,11	2,06	2,01	1,97	1,93
56	4,01	3,16	2,77	2,54	2,38	2,27	2,18	2,11	2,05	2,00	1,96	1,93
57	4,01	3,16	2,77	2,53	2,38	2,26	2,18	2,11	2,05	2,00	1,96	1,93
58	4,01	3,16	2,76	2,53	2,37	2,26	2,17	2,10	2,05	2,00	1,96	1,92
59	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,26	2,17	2,10	2,04	2,00	1,96	1,92
60	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,95	1,92
61	4,00	3,15	2,76	2,52	2,37	2,25	2,16	2,09	2,04	1,99	1,95	1,91
62	4,00	3,15	2,75	2,52	2,36	2,25	2,16	2,09	2,03	1,99	1,95	1,91
63	3,99	3,14	2,75	2,52	2,36	2,25	2,16	2,09	2,03	1,98	1,94	1,91
64	3,99	3,14	2,75	2,52	2,36	2,24	2,16	2,09	2,03	1,98	1,94	1,91
65	3,99	3,14	2,75	2,51	2,36	2,24	2,15	2,08	2,03	1,98	1,94	1,90
66	3,99	3,14	2,74	2,51	2,35	2,24	2,15	2,08	2,03	1,98	1,94	1,90
67	3,98	3,13	2,74	2,51	2,35	2,24	2,15	2,08	2,02	1,98	1,93	1,90
68	3,98	3,13	2,74	2,51	2,35	2,24	2,15	2,08	2,02	1,97	1,93	1,90
69	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,23	2,15	2,08	2,02	1,97	1,93	1,90
70	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,23	2,14	2,07	2,02	1,97	1,93	1,89
71	3,98	3,13	2,73	2,50	2,34	2,23	2,14	2,07	2,01	1,97	1,93	1,89
72	3,97	3,12	2,73	2,50	2,34	2,23	2,14	2,07	2,01	1,96	1,92	1,89
73	3,97	3,12	2,73	2,50	2,34	2,23	2,14	2,07	2,01	1,96	1,92	1,89
74	3,97	3,12	2,73	2,50	2,34	2,22	2,14	2,07	2,01	1,96	1,92	1,89
75	3,97	3,12	2,73	2,49	2,34	2,22	2,13	2,06	2,01	1,96	1,92	1,88
76	3,97	3,12	2,72	2,49	2,33	2,22	2,13	2,06	2,01	1,96	1,92	1,88
77	3,97	3,12	2,72	2,49	2,33	2,22	2,13	2,06	2,00	1,96	1,92	1,88
78	3,96	3,11	2,72	2,49	2,33	2,22	2,13	2,06	2,00	1,95	1,91	1,88
79	3,96	3,11	2,72	2,49	2,33	2,22	2,13	2,06	2,00	1,95	1,91	1,88
80	3,96	3,11	2,72	2,49	2,33	2,21	2,13	2,06	2,00	1,95	1,91	1,88
81	3,96	3,11	2,72	2,48	2,33	2,21	2,12	2,05	2,00	1,95	1,91	1,87
82	3,96	3,11	2,72	2,48	2,33	2,21	2,12	2,05	2,00	1,95	1,91	1,87
83	3,96	3,11	2,71	2,48	2,32	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,91	1,87
84	3,95	3,11	2,71	2,48	2,32	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,90	1,87
85	3,95	3,10	2,71	2,48	2,32	2,21	2,12	2,05	1,99	1,94	1,90	1,87
86	3,95	3,10	2,71	2,48	2,32	2,21	2,12	2,05	1,99	1,94	1,90	1,87
87	3,95	3,10	2,71	2,48	2,32	2,20	2,12	2,05	1,99	1,94	1,90	1,87
88	3,95	3,10	2,71	2,48	2,32	2,20	2,12	2,05	1,99	1,94	1,90	1,86
89	3,95	3,10	2,71	2,47	2,32	2,20	2,11	2,04	1,99	1,94	1,90	1,86
90	3,95	3,10	2,71	2,47	2,32	2,20	2,11	2,04	1,99	1,94	1,90	1,86

Lampiran 14.

Tabel Burbin Watson

n	k=1		k=2		k=3		k=4	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
30	1,3520	1,4894	1,2837	1,5666	1,2138	1,6498	1,1426	1,7386
31	1,3630	1,4957	1,2969	1,5701	1,2292	1,6500	1,1602	1,7352
32	1,3734	1,5019	1,3093	1,5736	1,2437	1,6505	1,1769	1,7323
33	1,3834	1,5078	1,3212	1,5770	1,2576	1,6511	1,1927	1,7298
34	1,3929	1,5136	1,3325	1,5805	1,2707	1,6519	1,2078	1,7277
35	1,4019	1,5191	1,3433	1,5838	1,2833	1,6528	1,2221	1,7259
36	1,4107	1,5245	1,3537	1,5872	1,2953	1,6539	1,2358	1,7245
37	1,4190	1,5297	1,3635	1,5904	1,3068	1,6550	1,2489	1,7233
38	1,4270	1,5348	1,3730	1,5937	1,3177	1,6563	1,2614	1,7223
30	1,3520	1,4894	1,2837	1,5666	1,2138	1,6498	1,1426	1,7386
40	1,4421	1,5444	1,3908	1,6000	1,3384	1,6589	1,2848	1,7209
41	1,4493	1,5490	1,3992	1,6031	1,3480	1,6603	1,2958	1,7205
42	1,4562	1,5534	1,4073	1,6061	1,3573	1,6617	1,3064	1,7202
43	1,4628	1,5577	1,4151	1,6091	1,3663	1,6632	1,3166	1,7200
44	1,4692	1,5619	1,4226	1,6120	1,3749	1,6647	1,3263	1,7200
45	1,4754	1,5660	1,4298	1,6148	1,3832	1,6662	1,3357	1,7200
46	1,4814	1,5700	1,4368	1,6176	1,3912	1,6677	1,3448	1,7201
47	1,4872	1,5739	1,4435	1,6204	1,3989	1,6692	1,3535	1,7203
48	1,4928	1,5776	1,4500	1,6231	1,4064	1,6708	1,3619	1,7206
49	1,4982	1,5813	1,4564	1,6257	1,4136	1,6723	1,3701	1,7210
50	1,5035	1,5849	1,4625	1,6283	1,4206	1,6739	1,3779	1,7214
51	1,5086	1,5884	1,4684	1,6309	1,4273	1,6754	1,3855	1,7218
52	1,5135	1,5917	1,4741	1,6334	1,4339	1,6769	1,3929	1,7223
53	1,5183	1,5951	1,4797	1,6359	1,4402	1,6785	1,4000	1,7228
54	1,5230	1,5983	1,4851	1,6383	1,4464	1,6800	1,4069	1,7234
55	1,5276	1,6014	1,4903	1,6406	1,4523	1,6815	1,4136	1,7240
56	1,5320	1,6045	1,4954	1,6430	1,4581	1,6830	1,4201	1,7246
57	1,5363	1,6075	1,5004	1,6452	1,4637	1,6845	1,4264	1,7253
58	1,5405	1,6105	1,5052	1,6475	1,4692	1,6860	1,4325	1,7259
59	1,5446	1,6134	1,5099	1,6497	1,4745	1,6875	1,4385	1,7266
60	1,5485	1,6162	1,5144	1,6518	1,4797	1,6889	1,4443	1,7274
61	1,5524	1,6189	1,5189	1,6540	1,4847	1,6904	1,4499	1,7281
62	1,5562	1,6216	1,5232	1,6561	1,4896	1,6918	1,4554	1,7288
63	1,5599	1,6243	1,5274	1,6581	1,4943	1,6932	1,4607	1,7296
64	1,5635	1,6268	1,5315	1,6601	1,4990	1,6946	1,4659	1,7303
65	1,5670	1,6294	1,5355	1,6621	1,5035	1,6960	1,4709	1,7311
66	1,5704	1,6318	1,5395	1,6640	1,5079	1,6974	1,4758	1,7319
67	1,5738	1,6343	1,5433	1,6660	1,5122	1,6988	1,4806	1,7327
68	1,5771	1,6367	1,5470	1,6678	1,5164	1,7001	1,4853	1,7335
69	1,5803	1,6390	1,5507	1,6697	1,5205	1,7015	1,4899	1,7343
70	1,5834	1,6413	1,5542	1,6715	1,5245	1,7028	1,4943	1,7351

Lampiran 15.

Hasil Wawancara

Terkait Tentang Implementasi Modal Kerja Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap
Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)
(Studi Kasus Pada Umkm Bakso Pradah Di Kota Samarinda)

Hasil Wawancara

A. Profil Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

- | | |
|---|---------------------------|
| 1. Nama UMKM | : Bakso Pradah Samarinda |
| 2. Alamat UMKM | : Jalan Danau Toba No.40, |
| Sungai | Pinang Luar, Kecamatan |
| Samarinda | Kota, Kota Samarinda. |
| 3. Jumlah Pemilik | : 1 (satu) Orang |
| 4. Bentuk badan Hukum | : Perseorangan |
| 5. Tahun Mulai Berdiri/Beroperasi | : Tahun 1994 |
| 6. Nama Pemilik/ Pengusaha | : Mariyatun |
| 7. Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan | : SD |
| 8. Skala Usaha | : Menengah |
| 9. Jumlah Total Tenaga Kerja | : 5 (lima) Orang |
| 10. Rata-rata omset/penjualan (Hari) | : Rp 5.000.000 |

B. Wawancara seputar Modal Kerja, Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan

1. Bagaimana awal pendirian UMKM Bakso Pradah ?

Berdirinya Bakso Pradah yaitu di rintis oleh oleh suami saya Almarhun Bapak Suradi pada tahun 1994, ya berawal dari jual bakso keliling hingga bisa punya tempat sendiri buat berjualan bakso di jalan Danau Toba.

2. Berapa jumlah tenaga kerja yang ada di UMKM Bakso Pradah?

Jemlah tenaga kerja 5, itu termasuk anak saya yang mengurus kasir maupun keuangan.

3. Apakah UMKM Bakso Pradah memiliki struktur organisasi dan job description?

Struktur organisasinya langsung pemilik, kasir/keuangan, baru anggota. Yang 4 anggota itu gantian untuk belanja bahan baku di pasar.

4. Bagaimana sistem pemasaran yang dilakukan oleh UMKM Bakso Pradah untuk mendapatkan konsumen?

Sistem pemasaran Bakso pradah stay di lokasi permanen, karena di sisi lain tempat jualan bakso Pradah yang cukup sertategis dan sudah cukup banyak pelanggan bakso Pradah.

5. Kendala apa saja yang biasanya dihadapi oleh UMKM Bakso Pradah dalam mengembangkan usahanya?

Kandala biasanya terkadang bahan-bahan atau sayuran dan daging naik sedangkan harga bakso tidak naik, dan satu lagi kendala kalo ada isu-isu tentang bakso tikus atau yang lain itu warung jadi cukup sepi.

6. Berapa modal awal yang dikeluarkan untuk usaha ini dan berasal darimanakah modal tersebut?

Modal awal sekitar Rp. 5.000.000 uang pribadi

7. Apakah anda mengalami kesulitan permodalan dalam mengembangkan usaha dan apakah anda pernah menerima pinjaman dari Bank / Koperasi?

Alhamdulillah selama ini belum ada kesulitan permodalan dan gak pernah pinjam dari Bank ataupun Koperasi.

8. Bagaimana pengelolaan modal kerja yang diterapkan oleh anda agar seluruh aktivitas UMKM Bakso Pradah dapat berjalan dengan lancar ?

Ya di kelola seadanya di catat kasir memasukan dan pengeluaran harian berapa.

9. Bagaimana perkembangan tingkat pengelolaan modal kerja yang sudah diterapkan, apakah sudah dapat menunjukkan bahwa usaha bapak/ibu bekerja dengan efisien ?

Kalo soal perkembangan ya alhamdulillah bakso Pradah dalam mengelola modal kerja cukup baik dan cukup efisien.

10. Bagaimana anda mencatat pemasukan dan pengeluaran keuangan yang anda peroleh dari usaha ini?

Kalo dulu gak ada catat-catat sekarang ada mencatat pemasukan dan pengeluaran yang di peroleh karena ada anak yang lulusan kuliah jadi ada yang mengurus, kalo saya lulusan SD ya kurang paham.

11. Apakah anda membuat pembukuan / laporan keuangan dalam menjalani usaha ini?

Ada

12. Apakah sistem pengelolaan keuangan yang diterapkan pada UMKM Bakso Pradah saat ini masih menggunakan sistem manual?

Ya masih manual

13. Kendala apa saja yang dihadapi UMKM Bakso Pradah mengenai pengelolaan keuangan dalam usaha ini?

Kalo soal pengelolaan keuangan cukup baik.

14. Bagaimana Kinerja keuangan yang telah dilakukan UMKM Bakso Pradah mengenai modal kerja dan pendapatan ?

Cukup baik

15. Ketentuan atau standar seperti apa yang ditetapkan UMKM Bakso Pradah mengenai pendapatan ?

Tidak ada, namanya jualan ya kadang rame kadang sepi, yang penting berdo'a semoga usaha lancar

16. Faktor apa saja yang dapat mempengaruhi perubahan modal kerja dan pendapatan UMKM Bakso Pradah?

Iya itu tadi, kalo ada isu-isu daging tikus, dan mungkin buka cabang baru ya bisa mempengaruhi.

17. Kendala apa saja yang dihadapi usaha ini dalam mengelola modal kerja ?

Belum ada.

18. Upaya-upaya apa yang dilakukan UMKM Bakso Pradah agar pengelolaan modal kerja dapat berjalan dengan baik?

Mengatur pengeluaran, disesuaikan dalam pengeluaran.

19. Berapa jumlah modal dan pendapatan per tahun periode 2015 – 2019?

Modal kerja sekitar Rp 220.000.000 dan pendapatan Rp 1.000.000.000.

20. Apa yang akan anda lakukan kedepannya agar usaha ini terus berkembang dan lebih dikenal oleh masyarakat luas baik didalam kota maupun diluar kota Samarinda?

Untuk Bakso pradah sendiri selalu meningkatkan pelayanan dan mutu produk agar pelanggan puas, serta melakukan update ataupun promosi di facebook / instagram untuk menarik pelanggan dan menjadi pelanggan tetap bakso Pradah.

Lampiran 16.

Dokumentasi Penelitian



Analisis Modal Kerja Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Studi Kasus pada UMKM Bakso Pradah di Kota Samarinda

by Teguh Santoso

Submission date: 25-Aug-2020 11:25AM (UTC+0700)

Submission ID: 1373749297

File name: AH_UMKM_Studi_Kasus_Pada_UMKM_Bakso_Pradah_di_Kota_Samarinda.pdf (662.44K)

Word count: 9321

Character count: 57595

Analisis Modal Kerja Dan Pengelolaan Keuangan
Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan
Menengah (UMKM) Studi Kasus pada UMKM Bakso
Pradah di Kota Samarinda

ORIGINALITY REPORT

29%	29%	10%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.uns.ac.id Internet Source	9%
2	hpn-pusat.org Internet Source	7%
3	jurnaliainpontianak.or.id Internet Source	7%
4	morissaila.blogspot.com Internet Source	7%

Exclude quotes Off Exclude matches < 6 words
Exclude bibliography On